

KABUPATEN

Belitung Timur Dalam Angka

Belitung Timur Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

BPS- Statistics of Belitung Timur Regency

KABUPATEN

Belitung Timur Dalam Angka

Belitung Timur Regency In Figures

2018



Kabupaten Belitung Timur Dalam Angka

Belitung Timur Regency in Figures

2018

ISSN: 2356-279X

No. Publikasi/*Publication Number*: 19060.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.1906

Ukuran Buku/*Book Harvest Area*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 280 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Ilustrasi Kulit/*Cover Illustration*:

Museum Kata Andrea Hirata-Gantung/*Andrea Hirata Literary Museum-Gantung*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Belitung Timur/*BPS-Statistics of Belitung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

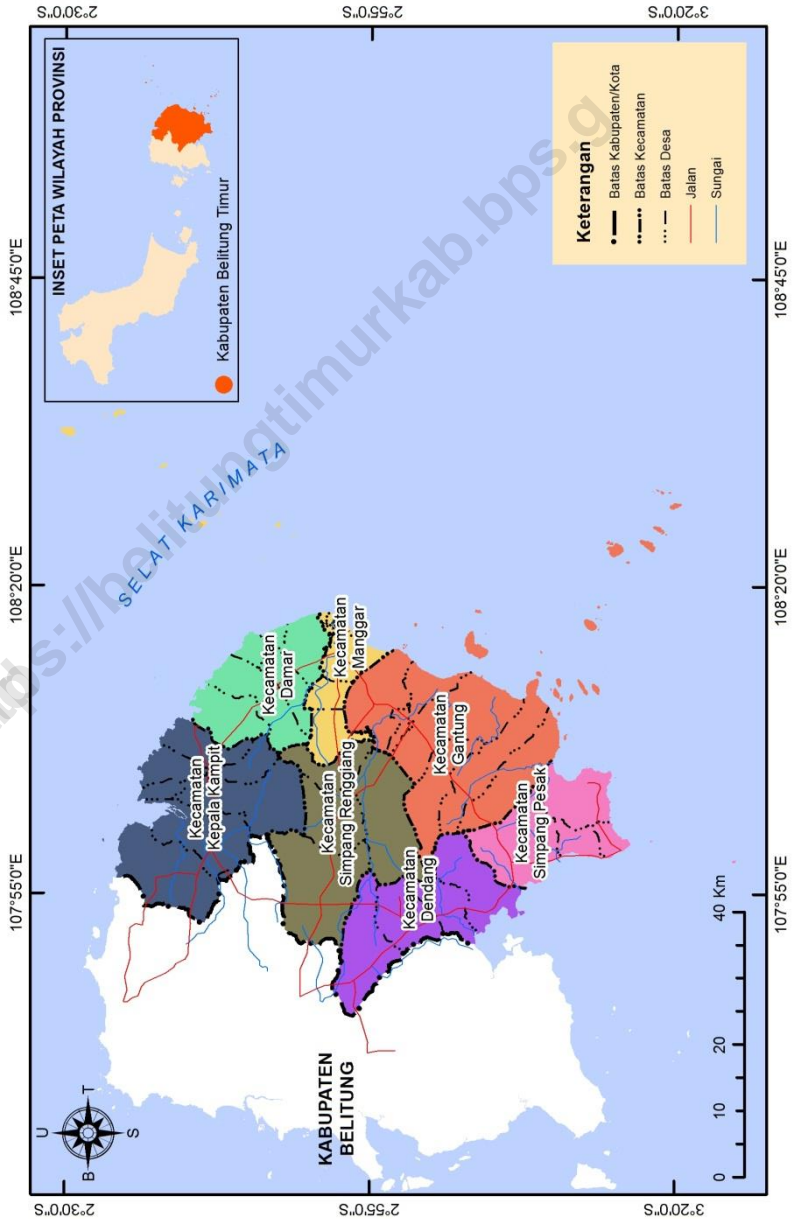
CV.Winner

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

MAP OF BELITUNG TIMUR REGENCY



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BELITUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF BELITUNG TIMUR REGENCY



Oktarizal, SST, M.S.E.

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Belitung Timur Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Belitung Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Belitung Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Manggar, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Belitung Timur

Oktarizal, SST, M.S.E.



PREFACE

Belitung Timur Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Belitung Timur Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and error that occur. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Manggar, August 2018

*Chief Statistician of
Belitung Timur Regency*

Oktarizal, SST, M.S.E.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

Peta Wilayah Kabupaten Belitung Timur / Map of Belitung Timur Regency	3
Kepala BPS Kabupaten Belitung Timur	5
Kata Pengantar	7
<i>Preface</i>	8
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	9
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52
4 Sosial/ <i>Social</i>	61
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	80
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	98
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	107
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	112
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	119
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Crops</i>	129
5.2 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	134
5.3 Peternakan/ <i>livestock</i>	140

5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	148
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	151
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	155
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	162
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	168
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	169
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	171
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	181
8.1	Hotel	188
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	201
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	203
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	227
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	237
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	249
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/City Comparison</i>	269

Daftar Tabel/List Of Tables

	Halaman Page
1 Geografi Dan Iklim/Geography And Climate	1
1.1 Geografi/Geography	6
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Total Area by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	6
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	7
1.1.3 Jarak Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (km), 2017 <i>Distance Between Selected District in Belitung Timur Regency (km), 2017</i>	8
1.1.4 Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan Lahan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Area by Sertification Statue in Belitung Timur Regency, 2017</i>	9
1.2 Iklim/Climate	10
1.2.1 Keadaan Cuaca di Kabupaten Belitung Timur Menurut Stasiun Pengamatan BMKG Tanjung Pandan, 2017 <i>Weather Conditionin Belitung Timur Regency According to BMKG Observation Station Tanjung Pandan, 2017</i>	10
2 Pemerintahan/Government	15
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	21
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number Villages by District in Belitung Timur Regency, 2017</i> ...	21

2.1.2	Pusat Pemerintahan/ Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Central Government by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	22
2.1.3	Nama Desa, Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>District Name, Number of Hamlets And Villages by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	23
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	25
2.2.1	Jumlah Pemilih yang Terdaftar, Menggunakan Hak Pilih, dan Status Suara dalam Pemilukada Bupati di Kabupaten Belitung Timur, 2015 <i>Number of Registered Voters, Using Select Rights, and Votes Status in Regency Head Election in Belitung Timur Regency, 2015</i>	25
2.2.2	Jumlah Kandidat Pasangan Calon, Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Terpilih dalam Pemilukada Bupati di Kabupaten Belitung Timur, 2015 <i>Number of Candidates for Candidate Pairs, Vote Acquisition of Elected Candidate Pair in Regency Election in Regency of Belitung Timur, 2015</i>	26
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Members of Parliament According to the Political Parties and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	27
2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Decision Generated in Belitung Timur Regency, 2017</i>	28
2.2.5	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number Of Members of Parliament According to the Fraction And Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	29

2.2.6	Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Members of Parliament According to The Education Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	30
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Civil Servants by Rank and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	31
2.3.2	Jumlah PNS Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	36
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	37
3.1	Kependudukan/Population	48
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by District in Belitung Timur Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	48
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population and Sex Ratio by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	49
3.1.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Density by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	50

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	51
3.2	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	52
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week in Belitung Timur Regency, 2017</i>	52
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force of Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force of Educational Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	54
3.2.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung Timur, 2012-2017 <i>Labor Force Participation Rate Belitung Timur Regency, 2012-2017</i>	55
3.2.5	Penduduk Belitung Timur Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2017 <i>Belitung Timur Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in Informal Activity by Main Industry and Sex, August 2017</i>	56

3.2.6	Penduduk Belitung Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin, Agustus 2017 <i>Belitung Timur Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex, August 2017</i>	57
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja dan yang Sudah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Job Seeker and Preferred by Gender by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	58
3.2.8	Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan dan Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Unregistered Registration, Placement, Removal and Job Seeker by Sex and Educational Level in Belitung Timur Regency, 2017</i>	59
4	Sosial/Social	61
	4.1 Pendidikan/Education	80
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and More by Sex and Educational Status in Belitung Timur Regency, 2017</i>	80
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Educational Status in Belitung Timur Regency, 2017</i>	81
4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>School Enrollment Rate by Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	82

4.1.4	Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Enrollment Rates by Educational Level and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	83
4.1.5	Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Enrollment Rates by Educational Level and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa PAUD dan TK Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Kindergarten in Belitung Timur Regency, 2017</i>	85
4.1.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Paud dan TK Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Kindergarten in Belitung Timur Regency, 2017</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SD Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SD Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher And Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	88
4.1.10	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Usia di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Pupils of Elementary School According to Age Group in Belitung Timur Regency, 2017</i>	89
4.1.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	90

4.1.12	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru Dan Siswa SMP Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	91
4.1.13	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMP Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	92
4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Usia di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Pupils of Junior High School According to Age Group in Belitung Timur Regency, 2017</i>	93
4.1.15	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	94
4.1.16	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMA (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of School, Class, Teacher and Pupils of Senior High School (Public And Private) in Belitung Timur Regency, 2017</i>	95
4.1.17	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of School, Class, Teacher and Pupils of Vocational Senior High School (Public And Private) in Belitung Timur Regency, 2017</i>	96
4.1.18	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Senior High School in Belitung Timur Regency, 2017</i>	97
4.2	Kesehatan/Health	98
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	98

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Health Personnels by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	99
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Spesialist Doctor, Generalis and Dentist by Health Facilities in Belitung Timur Regency, 2017</i>	100
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Cases of 10 Most Disease in Belitung Timur Regency, 2017</i>	101
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Cases HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis and Malaria by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	102
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Eligible Couple and New Active Family Planning Participants by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	103
4.2.7	Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Active Family Planning Participants by Using of Contraception In Belitung Timur Regency, 2017</i>	104
4.2.8	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Preprosperous and Prosperous Family by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	106
4.3	Agama/Religion	107
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population by District and Religion in Belitung Timur Regency, 2017</i>	107

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Place of Worship by District and Religion in Belitung Timur Regency, 2017</i>	108
4.3.3	Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Religious Counselor Civil Servant and Non Civil Servant by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	109
4.3.4	Jumlah Penduduk yang Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Who Held Hajj and Umrah by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	110
4.3.5	Jumlah Pernikahan Penduduk Beragama Islam Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Muslim Marriages by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	111
4.4	Kriminalitas/Crime	112
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Belitung Timur, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Belitung Timur Regency, 2015–2017</i>	112
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Belitung Timur (persen) , 2015–2017 <i>Percentage Completion of Criminal Cases by District Police Office in Belitung Timur Regency (percent), 2015–2017</i>	113
4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Belitung Timur, 2015-2017 <i>Number of Traffic Accidents in Belitung Timur Regency, 2015-2017</i>	114
4.4.4	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Traffic Violation by Type in Belitung Timur Regency, 2017</i>	115

4.4.5	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum Yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Common Criminal Offense Accepted and Completion by Prosecutor in Belitung Timur Regency), 2017</i>	116
4.4.6	Jumlah Kriminalitas Yang Terjadi di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Crime in Belitung Timur Regency, 2017</i>	117
4.5	Kemiskinan/Poverty	118
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2011–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Belitung Timur Regency, 2011–2017</i>	118
5	Pertanian/Agriculture	119
5.1	Tanaman Pangan/Crops	129
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Rice Paddy by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	129
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Rice Field by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	130
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran Semusim Menurut Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Seasonal Vegetables by Commodity in Belitung Timur Regency, 2017</i> ...	131
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Buah-Buahan Menurut Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Seasonal Vegetables by Commodity in Belitung Timur Regency, 2017</i> ...	132

5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Chili by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	133
5.2	Perkebunan/<i>Plantation</i>	134
5.2.1	Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Rubber by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	134
5.2.2	Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Width of Area, Production and Increase/Decrease Commodity of Pepper by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	135
5.2.3	Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Width of Area, Production and Increase/Decrease Commodity of Oil Palm by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	136
5.2.4	Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Width of Area, Production and Increase/Decrease Commodity of Coconut by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	137
5.2.5	Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Width of Area, Production and Increase/Decrease Commodity of Coffee by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	138

5.2.6	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), 2017 <i>Plantation Production by District and Plant Type in Belitung Timur Regency (ton), 2017</i>	139
5.3 Peternakan/Livestock		140
5.3.1	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (ekor), 2017 <i>Large and Small Livestock Population by Type of Livestock and the District in Belitung Timur Regency (head), 2017</i>	140
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Type Poultry and District in Belitung Timur Regenc (head), 2017</i>	141
5.3.3	Jumlah Ternak Besar dan Kecil yang Dipotong, Terdaftar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Big and Small Livestock The Cut, Registered According to Type in Belitung Timur Regency , 2017</i>	142
5.3.4	Jumlah Ternak Besar dan Kecil yang Dipotong, Tak Terdaftar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Big and Small Livestock The Cut, Not Registered According to Type in Belitung Timur Regency , 2017</i>	143
5.3.5	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (kg), 2017 <i>Meat Production by Type of Livestock and District in Belitung Timur Regency (kg) , 2017</i>	144
5.3.6	Jumlah Produksi Daging dan Telur Unggas di Kabupaten Belitung Timur (kg), 2017 <i>Total Production of Meat and Poultry Eggs in Belitung Timur Regency (kg), 2017</i>	145
5.3.7	Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak Besar, Kecil dan Unggas di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Total Import and Export of Livestock Big, Small and Poultry in Belitung Timur Regency , 2017</i>	146

5.3.8	Jumlah Pemotongan Ternak dan Unggas di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Slaughtered Livestock and Poultry in Belitung Timur Regency, 2017</i>	147
5.4	Kehutanan/Forestry	148
5.4.1	Rekap Luas Wilayah UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Recap of Area of Technical Implementation Unit of Forest Management Unit in Belitung Timur Regency, 2017</i>	148
5.4.2	Daftar Rincian Kawasan Hutan Pada Wilayah UPTD KPH Fungsi Hutan Lindung di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>List of Forest Area Details in The Area of The Technical Implementing Unit of The Service Function of Protected Forest in Belitung Timur Regency, 2017</i>	149
5.4.3	Daftar Rincian Kawasan Hutan Pada Wilayah UPTD KPH Fungsi Hutan Produksi di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>List of Forest Area Details in The Area of The Technical Implementing Unit of The Service Function of Production Forest in Belitung Timur Regency, 2017</i>	150
5.5	Perikanan/Fishery	151
5.5.1	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Total Production of Fish Capture by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	151
5.5.2	Jumlah Nelayan Menurut Kategori dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Fishermen by Categories and District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	152
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kategori di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Fishery Household by Categories in Belitung Timur Regency, 2017</i>	153

5.5.4	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Marine Fishing Boats In Belitung Timur Regency, 2017</i>	154
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	155
6.1	Industri/<i>Industry</i>	162
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Business Unit Small and Medium Industry by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	162
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Business Unit Small and Medium Indutry by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	164
6.1.3	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Subscribers Water by Category Customer in Belitung Timur Regency, 2017</i>	166
6.1.4	Produksi Air Minum per Bulan di Kabupaten Belitung Timur (m ³), 2017 <i>Drinking Production per Month in Belitung Timur Regency (m³), 2017</i>	167
6.2	Pertambangan/<i>Mining</i>	168
6.2.1	Produksi Biji Timah per Bulan di Kabupaten Belitung Timur (ton Sn), 2017 <i>Tin Ore Production per Month in Belitung Timur Regency (ton Sn), 2017</i>	168
6.3	Energi/<i>Energy</i>	169
6.3.1	Jumlah Produksi Listrik yang Disalurkan oleh PT PLN Cabang Tanjung Pandan, 2017 <i>Total Production Electricity Distributed by PT PLN Branch Tanjung Pandan, 2017</i>	169

7	Perdagangan/Trade	171
7.1	Laporan Pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Golongan Pokok (Baru) di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number Of Listed Companies Based on (TDP) According to Main Category in Belitung Timur Regency, 2017</i>	178
7.2	Laporan Perubahan / Perpanjangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Golongan Pokok di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Changes and Extend Listed Companies Based on (TDP) According to Main Category in Belitung Timur Regency, 2017</i>	179
8	Hotel Dan Pariwisata/Hotel And Tourism	181
8.1	Hotel/Hotel	188
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by District in Belitung Timur Regency, 2016 and 2017</i>	188
8.1.2	Tingkat Hunian Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2017 <i>The Occupancy Rate of Hotel Accomodations in Belitung Timur Regency (percent), 2017</i>	189
8.1.3	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Pada Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2017 <i>The Usage Rate of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (percent), 2017</i>	190
8.1.4	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017 <i>Average Length of Stay Of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017</i>	191

8.1.5	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel/ Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017 <i>Average Length of Stay Foreign Guest Of Hotel/Otherl Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017</i>	192
8.1.6	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel/ Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017 <i>Average Length of Stay Domestic Guest of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017</i>	193
8.1.7	Jumlah Tamu Hotel/ Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017 <i>Number of Guest Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017</i>	194
8.1.8	Jumlah Tamu Asing Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017 <i>Number of Foreign Guests Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017</i>	195
8.1.9	Jumlah Tamu Domestik Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017 <i>Number of Domestic Guests Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017</i>	196
8.1.10	Banyaknya Malam Kamar Terpakai Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (kamar), 2017 <i>Number of Used Room Night Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (room), 2017</i>	197
8.1.11	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign Guests and Domestic Guests of Star Hotel in Belitung Timur Regency (day), 2017</i>	198

8.1.12	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Percentage of Occupancy Rate for Hotel Rooms and Other Accomodation by Type of Hotels in Belitung Timur Regency, 2017</i>	199
8.1.13	Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Foreign and Domestic Guest Visits of Star Hotels in Belitung Timur Regency, 2017</i>	200
8.2	Pariwisata/Tourism	201
8.2.1	Jumlah Usaha Jasa Makanan dan Minuman Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Food Beverages Business by Kind and District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	201
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	203
9.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belitung Timur (km), 2016 dan 2017 <i>Length of Road According to Circumstances, and Status in Belitung Timur Regency (km),2016 and 2017</i>	215
9.2	Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat yang Terdaftar Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number Two Wheel Vehicles and Four Wheel Registered According to The District , 2017</i>	216
9.3	Jumlah Kendaraan Bermotor mwnurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle Which Paid Taxes per Month in Belitung Timur Regency, 2017</i>	217
9.4	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Manggar, 2017 <i>Arrival of Ship to Port Manggar, 2017</i>	218

9.5	Arus Penumpang di Pelabuhan Manggar, 2017 <i>Passenger Port of Manggar Port, 2017</i>	219
9.6	Jumlah Armada per Perusahaan Otobis di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Otobis Company in Belitung Regency, 2017</i>	220
9.7	Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number and Type of Terminal by District in Belitung Timur Regency, 2017</i>	221
9.8	Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Terminal per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Arrival and Departed Passenger in Terminal per Month in Belitung Timur Regency, 2017</i>	222
9.9	Jumlah Armada Datang dan Berangkat di Terminal per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Arrival and Departed Armada in Terminal per Month in Belitung Timur Regency, 2017</i>	223
9.10	Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel Melalui Kantor Pos di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017 <i>Number of Wesels Received/Sent via Post Office in Belitung Timur Regency, 2017</i>	224
9.11	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Benda Pos Menurut Jenis di Kantor Pos Untuk Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Total Delivery and Acceptance of Postage to Belitung Timur Regency, 2017</i>	225

10 Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price **227**

10.1.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017 <i>Actual Revenues of Government of Belitung Timur Regency by Source of Revenues (million rupiah),2017</i>	232
--------	---	-----

10.1.2	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur Berdasarkan Jenis Simpanan (juta rupiah), 2017 <i>Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Commercial Banks and Rural Banks in Belitung Timur Regency by Kind of Saving (million rupiah), 2017</i>	233
10.1.3	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2013-2017 <i>Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Commercial Banks and Rural Banks in Belitung Timur Regency (million rupiah), 2013- 2017</i>	234
10.1.4	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2017 <i>Rupiah and Foreign Exchange Positions of Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector Based on Project Location in Belitung Timur Regency (million rupiah), 2017</i>	235

11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/

***Population Expenditure and Food Consumption* 237**

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (persen), Maret 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Belitung Timur Regency (percent), March 2017</i>	242
11.2	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017</i>	243

11.3	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017</i>	244
11.4	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017</i>	245
11.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kcal), Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption Calories a Day According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (kcal), March 2017</i>	246
11.6	Rata-Rata konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Belitung Timur (gram), Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption Protein Daily According to Food Group and Region in Belitung Timur Regency (gram), March 2017</i>	247

12 Pendapatan Regional/Regional Income 249

12.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2015-2017 <i>GRDP at Current Market Price by Industrial Origin Belitung Timur Regency (million rupiah), 2015-2017</i>	260
12.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Belitung Timur (juta rupiah), 2015-2017 <i>GRDP at Constant Market Price Belitung Timur Regency (million rupiah), 2015-2017</i>	261

12.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017 <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Price of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017</i>	262
12.4	Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017 <i>Implicit Index Rate of GRDP of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017</i>	263
12.5	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017 <i>Distribution of GRDP at Current Market Price of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017</i>	264
12.6	PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2017 <i>GRDP of Belitung Timur Regency at Current Market Price by Expenditure (million rupiah), 2015-2017</i>	265
12.7	PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2017 <i>GRDP of Belitung Timur Regency at Constant Market Price by Expenditure (million rupiah), 2015-2017</i>	266
12.8	Distribusi PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2015-2017 <i>Distribution of GRDP of Belitung Timur Regency at Current Market Price by Expenditure (percent), 2015-2017</i>	267
12.9	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur menurut Pengeluaran (persen), 2015-2017 <i>Growth Rate of GRDP of Belitung Timur Regency by Expenditure (percent), 2015-2017</i>	268

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/City Comparison

269

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2012-2017 <i>Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (person), 2012-2017</i>	273
------	---	-----

13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2017</i>	274
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2017</i>	275
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2011-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2011-2017</i>	276
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2012-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2012-2017</i>	277
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung , 2012-2017 <i>Human Development Index by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012-2017</i>	278
13.7	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu jiwa), 2012-2017 <i>Number of Poor Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand people), 2012-2017</i>	279

Daftar Gambar/List of Figures

Halaman
Page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (km ²), 2017 <i>Total Area by District In Belitung Timur Regency (square.km), 2017</i>	5
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Civil Servant by Education and Sex in Belitung Timur Regency, 2017</i>	20
3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Population Density by District in Belitung Timur Regency,2017</i>	47
4	Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Comparison of Pure Participation Rate (APM) and Gross Participation Rate (APK) Based on School Level in Belitung Timur Regency, 2017</i>	79
5	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Belitung Timur (ton), 2017 <i>Production of Plantation in Belitung Timur Regency (ton),2017</i>	128
6	Produksi Timah per Bulan di Kabupaten Belitung Timur (ton Sn), 2017 <i>Tin Ore Production per month in Belitung Timur Regency (ton Sn), 2017</i>	161
7	Jumlah TDP Baru menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of TDP by Establishment in Belitung Timur Regency, 2017</i>	177
8	Jumlah Tamu Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Accomodation Class in Belitung Timur Regency (people), 2017</i>	187

9	Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Empat yang Terdaftar di Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Number of Two Wheel and Four Wheel Vehicles Registered in Belitung Timur Regency, 2017</i>	214
10	Persentase Pendapatan Daerah Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan Kabupaten Belitung Timur, 2017 <i>Percentage of Local Revenue the Government by Kind of Revenue of Belitung Timur Regency, 2017</i>	231
11	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Belitung Timur Regency (percent), 2017</i>	241
12	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017 <i>GRDP Growth rate of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017</i>	259
13	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Human Development Index by Regency in Bangka Belitung Province, 2017</i>	272

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 1

IKLIM DAN GEOGRAFIS (GEOGRAPHY AND CLIMATE)

Curah Hujan
Tertinggi : Juli 540,4 mm
Terendah : Agustus 105,9 mm



Rata-rata Suhu Udara
Tertinggi : November 23,4 °C
Terendah : Juli 21,0 °C

Kecepatan Angin Maksimum
Tertinggi : Januari 25 knots
Terendah : November 18 knots



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Belitung Timur terletak antara $02^{\circ}30' - 03^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan antara $107^{\circ}45' - 108^{\circ}18'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Belitung Timur memiliki batas-batas: Utara - Laut Cina Selatan; Selatan - Laut Jawa; Barat - Kabupaten Belitung; Timur - Selat Karimata.
3. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 kecamatan yang terletak di Pulau Belitung, yaitu:
 - Kecamatan Dendang,
 - Kecamatan Simang Pesak,
 - Kecamatan Gantung,
 - Kecamatan Simpang Renggang,
 - Kecamatan Manggar,
 - Kecamatan Damar,
 - Kecamatan Kelapa Kampit.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Belitung Timur Regency is located between $02^{\circ}30' - 03^{\circ}15'$ South latitude, and between $107^{\circ}45' - 108^{\circ}18'$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - South China Sea; South - Java Sea; West - Belitung Regency; East - Karimata Straat.*
3. *Belitung Timur Regency has 7 District which is:*
 - *Dendang District,*
 - *Simpang Pesak District,*
 - *Gantung District,*
 - *Simpang Renggang District,*
 - *Manggar District,*
 - *Damar District,*
 - *Kelapa Kampit District,*

ULASAN

Kabupaten Belitung Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata $\pm 18,56$ meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $02^{\circ} 30' - 03^{\circ} 15'$ Lintang Selatan, serta $107^{\circ} 45' - 108^{\circ} 18'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Belitung Timur, adalah berupa daratan seluas $2.506,91 \text{ km}^2$.

Kondisi sampai akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Belitung Timur tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni, terdiri dari 7 wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Dendang ($362,20 \text{ km}^2$), Kecamatan Simpang Pesak ($243,30 \text{ km}^2$), Kecamatan Gantung ($546,30 \text{ km}^2$), Kecamatan Simpang Renggiang ($390,70 \text{ km}^2$), Kecamatan Manggar (229 km^2) dan Kecamatan Damar ($236,90 \text{ km}^2$), dan Kecamatan Kelapa Kampit ($498,51 \text{ km}^2$).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Manggar – Dendang = $69,75 \text{ Km}$
2. Manggar - Simpang Pesak = $60,75 \text{ Km}$
3. Manggar-Gantung= 18 Km
4. Manggar-Simpang Renggiang= 26 Km
5. Manggar-Damar= 8 Km
6. Manggar-Kelapa Kampit = $34,75 \text{ Km}$

DESCRIPTION

Belitung Timur Regency is an area with average high around 18.56 meters of sea surface, it is located between $02^{\circ} 30' - 03^{\circ} 15'$ south latitude, and $107^{\circ} 45' - 108^{\circ} 18'$ east longitude. Belitung Timur Regency area is shaped in land by $2,506.91 \text{ km}^2$.

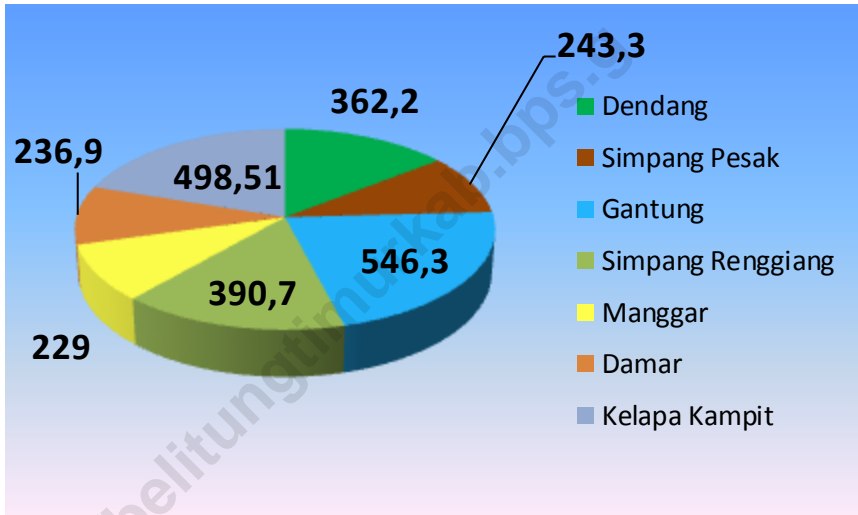
Condition until end of year 2017, Belitung Timur Regency has not changed which is divided into Seven District. the land area of each District is : Dendang District (362.20 km^2), Simpang Pesak District (243.30 km^2), Gantung District (546.30 km^2), Simpang Renggiang District (390.70 km^2), Manggar District (229 km^2) and Damar District (236.90 km^2), dan Kelapa Kampit District (498.51 km^2).

Distance between Regency Capital to District:

1. Manggar – Dendang = 69.75 Km
2. Manggar- Simpang Pesak= 60.75 Km
3. Manggar-Gantung= 18 Km
4. Manggar-Simpang Renggiang= 26 Km
5. Manggar-Damar= 8 Km
6. Manggar-Kelapa Kampit = $34,75 \text{ Km}$

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (km²), 2017
Picture

Total Area by District in Belitung Timur Regency (square.km), 2017



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belitung Timur
 Source: Regional Development Planning, Research and Developing Agency Belitung Timur Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Total Area by District in Belitung Timur Regency, 2017

KecamatanDistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Dendang	362,20	14,45
2. Simpang Pesak	243,30	9,71
3. Gantung	546,30	21,79
4. Simpang Renggang	390,70	15,58
5. Manggar	229,00	9,13
6. Damar	236,90	9,45
7. Kelapa Kampit	498,51	19,89
Belitung Timur	2 506,91	100,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belitung Timur

Source: Regional Development Planning, Research and Developing Agency of Belitung Timur Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL)
by District in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Dendang	Dendang	± 20
2.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	± 28
3.	Gantung	Gantung	± 32
4.	Simpang Renggiang	Renggiang	± 10
5.	Manggar	Padang	± 20
6.	Damar	Mengkubang	± 5
7.	Kelapa Kampit	Mentawak	± 15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
 Source: BPS-Statistic of Belitung Timur Regency

Tabel 1.1.3 Jarak Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (km),
Table 2017

*Distance Between Selected District in Belitung Timur
Regency (km), 2017*

Kecamatan District	Dendang	Simpang Pesak	Gantung	Simpang Renggiang	Manggar	Damar	Kelapa Kampit
Dendang		9	44,25	63,25	69,75	77,75	86,5
Simpang Pesak	9		35,25	54,25	60,75	68,75	95,5
Gantung	44,25	35,25		19	18	26	52,75
Simpang Renggiang	63,25	54,25	19		26	34	60,75
Manggar	69,75	60,75	18	26		8	34,75
Damar	77,75	68,75	26	34	8		26,75
Kelapa Kampit	86,5	95,5	52,75	60,75	34,75	26,75	

Sumber: Dinas Pehubungan Kabupaten Belitung Timur

Source: Transportation Services of Belitung Timur Regency

Tabel 1.1.4 Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan Lahan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Area by Certification Statue in Belitung Timur Regency, 2017

Status Kepemilikan Lahan <i>Certification Statue</i>	Luas Tanah (Hektare) <i>Area (Hectare)</i>
(1)	(2)
Sertifikat	
1. SHM	3 555,38
2. SHGB	274,01
3. SHGU	37 448,99
4. Lainnya	-
Tidak Bersertifikat	
1. Tanah Negara*)	-
2. Girik*)	-
3. Lainnya	-

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Keadaan Cuaca di Kabupaten Belitung Timur Menurut Stasiun Pengamatan BMKG Tanjung Pandan, 2017

Weather Conditionin Belitung Timur Regency According to BMKG Observation Station Tanjung Pandan, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity (%)
(1)	(2)
Januari/January	89
Februari/February	89
Maret/March	88
April/April	91
Mei/May	87
Juni/June	89
Juli/July	88
Agustus/August	83
September/September	83
Oktober/October	89
November/November	91
Desember/December	90

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Hujan Rain		Tekanan Udara Rata-rata Average of Athmosphere Pressure (mb)
	Curah Hujan (mm) Precipitation (mm)	Hari Hujan (hari) Rain Days (days)	
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	440,7	27	1 010,2
Februari/February	247,3	19	1 011,1
Maret/March	271,1	21	1 011,9
April/April	383,6	28	1 010,8
Mei/May	284,5	16	1 010,1
Juni/June	215,7	19	1 011,1
Juli/July	540,4	20	1 010,6
Agustus/August	105,9	12	1 010,7
September/September	111,2	08	1 011,5
Oktober/October	407,4	24	1 010,8
November/November	218,3	26	1 009,0
Desember/December	395,7	28	1 010,0

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Angin Wind			
	Kecepatan Rata-rata Average Velocity (knots)	Arah Direction (0^o)	Kecepatan Maksimum Maximum Velocity (knots)	Arah Direction (0^o)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	4	320	25	220
Februari/ <i>February</i>	6	350	23	340
Maret/ <i>March</i>	4	330	22	270
April/ <i>April</i>	3	200	21	310
Mei/ <i>May</i>	4	140	24	150
Juni/ <i>June</i>	4	140	20	360
Juli/ <i>July</i>	5	150	24	160
Agustus/ <i>August</i>	6	140	22	140
September/ <i>September</i>	5	130	20	140
Oktober/ <i>October</i>	3	150	25	170
November/ <i>November</i>	3	320	18	290
Desember/ <i>December</i>	5	310	24	320

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Rata – rata Penyinaran Matahari (%) Average Duration of Sunshine (%)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata – rata Average	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	26,3	32,5	22,5	36,6
Februari/February	25,9	31,6	21,8	41,9
Maret/March	26,4	32,8	22,6	46,0
April/April	26,0	32,4	22,4	41,4
Mei/May	27,0	33,8	22,2	56,0
Juni/June	26,6	33,5	22,5	59,2
Juli/July	26,3	33,4	21,0	54,8
Agustus/August	26,9	33,4	21,5	66,0
September/September	27,4	34,3	22,0	71,7
Oktober/October	26,7	34,1	22,0	58,6
November/November	26,6	33,0	23,4	34,3
Desember/December	26,2	32,4	21,9	31,5

Sumber: Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tanjung Pandan
 Source: Stations Meteorology, Climatology and Geophysics Tanjung Pandan

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 2

PEMERINTAHAN (GOVERNMENT)

PNS Kabupaten Belitung Timur
2017 berjumlah 2.688 orang



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Daerah Kabupaten Belitung Timur periode 2014–2019 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, serta SKPD (satuan Kerja Perangkat Daerah) yang terdiri dari 6 Badan, 14 Dinas, 3 Kantor dan 7 Kantor Kecamatan).
 3. Sekretariat Daerah terdiri dari Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum, Bagian Organisasi, Bagian Humas dan Protokol, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Perekonomian dan Pembangunan, dan Bagian Umum.
 4. Adapun SKPD Terdiri dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Lingkungan Hidup Daerah, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah, Badan pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Dinas Cipta
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The composition of the government of East Belitung regency period 2014-2019 consists of the Regent, Vice Regent, Regional Secretary, and SKPD (regional work unit) consisting of six Agency, Office 14, Office 3 and 7 District Office).*
 3. *Regional Secretariat consists of Governance Section, Legal Department, of Organization, the Public Relations and Protocol, Public Welfare Section, Economic and Development Section, and General Section.*
 4. *The SKPD Consists of Civil Service Agency, the Regional Environmental Agency, the Agency for Investment and Integrated Licensing, Planning and Regional Development, the National Population and Family Planning Regions, the Agency Community empowerment and village authorities, the Department of Human Settlements and Housing of the People, the Office Highways*

GOVERNMENT

Karya dan perumahan Rakyat, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dinas Perhubungan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perindustrian, perdagangan dan Koperasi, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Camat Dendang, Kantor Camat Simpang Pesak, Kantor Camat Gantung, Kantor Camat Simpang Renggiang, Kantor Camat Manggar, Kantor Camat Damar, Kantor Camat Kelapa Kampit, selain itu ada juga Inspektorat dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Belitung Timur.

and Water Resources, Department of Transportation, Department of Marine and Fisheries, Department of Culture and Tourism, Department of Revenue, Finance and Asset, the Department of Mines and Energy, Department of Agriculture and Forestry, Department of Population and Civil Registration, Department of Industry, trade and cooperatives, Social Services, Manpower, Youth and Sports Department, Department of Health, Department of Education, Office of Library, Archives and Documentation, the Office of National Unity and Politics, the Office of Civil Service Police Unit, Head Office Dendang, Head Office Simpang Pesak, Office Head Hanging, Simpang Renggiang Head Office, Head Office manggar, Damar Head Office, Head Office Kelapa Kampit, but it is also the Inspectorate and the General Hospital of East Belitung.

ULASAN

Kabupaten Belitung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 sejak tanggal 25 Februari 2003, bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat di wilayah Propinsi ke-31 di Indonesia, Propinsi Kepulauan Bangka-Belitung atau disingkat Babel. Sejak berdirinya, Kabupaten Belitung Timur telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 4 (empat) Kecamatan. Pada tahun 2010 dimekarkan menjadi 7 kecamatan selanjutnya

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV/S1 ke atas.

DESCRIPTION

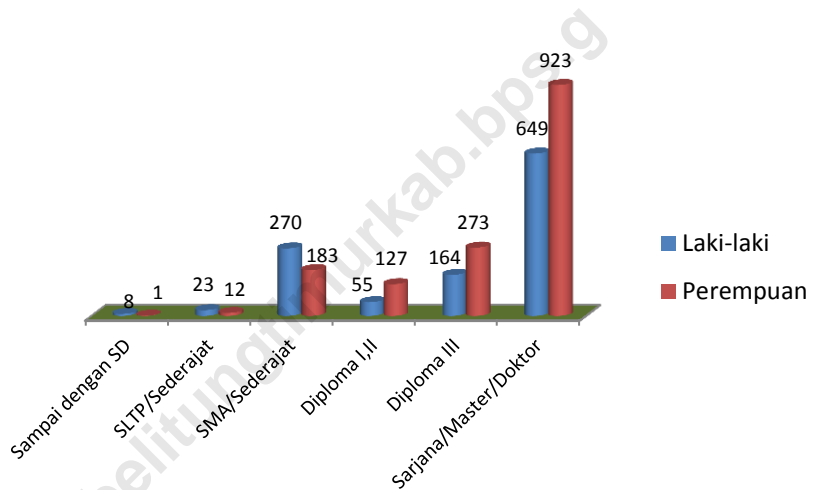
Belitung Timur Regency formed under Act No. 5 of 2003 since February 25, 2003, concurrent with the formation of South Bangka Regency, Central Bangka and West Bangka Regency in the province to 31 in Indonesia, Bangka-Belitung or abbreviated Babel. Since its establishment, East Belitung progress has been significant in the areas of governance, which originally consisted of four (4) districts. In 2010 further divided into 7 districts.

The number of representatives who sit on the legislature, the House of Representatives (DPRD) by 25 votes, with 20 men and 5 women. Most of the representatives of the people in these institutions have the highest education D IV/S1 and above.

GOVERNMENT

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Picture

Number of Civil Servant by Education and Sex in Belitung Timur Regency, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur
Source: *Personnel and Human Resources Development Agency of Belitung Timur Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number Villages by District in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(3)	(4)
1.	Dendang	4	-
2.	Simpang Pesak	4	-
3.	Gantung	7	-
4.	Simpang Renggiang	4	-
5.	Manggar	9	-
6.	Damar	5	-
7.	Kelapa Kampit	6	-
	Belitung Timur	39	-

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama Sekertariat Daerah Kabupaten Belitung Timur

Source : Governance Section and Cooperation Regional Secretariat of Belitung Timur Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Pusat Pemerintahan/Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Central Government by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>
(1)	(2)
1. Dendang	Dendang
2. Simpang Pesak	Simpang Pesak
3. Gantung	Gantung
4. Simpang Renggiang	Renggiang
5. Manggar	Padang
6. Damar	Mengkubang
7. Kelapa Kampit	Mentawak
Belitung Timur	Manggar

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
 Source: BPS-Statistic of Belitung Timur Regency

Tabel 2.1.3 Nama Desa, Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

*District Name, Number of Hamlets and Villages
 by District in Belitung Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Desa <i>Name of Village</i>	Jumlah Dusun <i>Number of Hamlets</i>	Jumlah RT <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	Dendang	4	11
	Jankang	4	27
	Nyuruk	4	20
	Balok	2	19
2. Simpang Pesak	Tanjung Kelumpang	5	17
	Tanjung Batu Itam	4	11
	Dukong	3	9
	Simpang Pesak	3	9
3. Gantung	Lilangan	3	19
	Jangkar Asam	2	14
	Gantung	3	23
	Selinsing	5	28
	Limbongan	2	9
	Batu Penyu	4	31
	Lenggang	4	23
4. Simpang Renggiang	Lintang	3	27
	Aik Madu	2	10
	Renggiang	4	16
	Simpang Tige	3	7

Bersambung /Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Nama Desa <i>Name of Village</i>	Jumlah Dusun <i>Number of Hamlets</i>	Jumlah RT <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Manggar	Kelubi	3	18
	Padang	6	30
	Lalang	8	35
	Lalang Jaya	4	16
	Kurnia Jaya	5	25
	Baru	7	35
	Bukulimau	3	10
	Bentaian Jaya	2	6
6. Damar	Mekar Jaya	4	21
	Sukamandi	3	21
	Mengkubang	4	24
	Burung Mandi	3	13
	Mempaya	3	15
7. Kelapa Kampit	Air Kelik	2	15
	Cendil	2	8
	Buding	3	15
	Mentawak	5	26
	Senyubuk	5	31
	Mayang	3	17
	Pembaharuan	4	21
Belitung Timur	Manggar	143	732

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
 Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar, Menggunakan hak Pilih, dan Status Suara dalam Pemilukada Bupati di Kabupaten Belitung Timur, 2015

Number of Registered Voters, Using Select Rights, and Votes Status in Regency Head Election in Belitung Timur Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pemilih Terdaftar <i>Registered Voter</i>	Jumlah Seluruh Pengguna Hak Pilih <i>Number of All Participant</i>	Jumlah Suara Sah <i>Number of Valid Voice</i>	Jumlah Suara Tidak Sah <i>Invalid Voice</i>	Tidak menggunakan hak Pilih <i>Unused voice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	6 923	5 449	5 241	208	1 474
2. Simpang Pesak	5 666	4 545	4 367	178	1 121
3. Gantung	18 004	13 008	12 550	458	4 996
4. Simpang Renggang	5 031	4 209	4 099	110	822
5. Manggar	26 581	19 471	19 150	321	7 110
6. Damar	8 756	7 007	6 814	193	1 749
7. Kelapa Kampit	12 729	10 502	10 208	294	2 227
Belitung Timur	83 690	64 191	62 429	1 762	19 499

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Belitung Timur
 Source: General Election Commition of Belitung Timur Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Kandidat Pasangan Calon, Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Terpilih dalam Pemilukada Bupati di Kabupaten Belitung Timur, 2015

Number of Candidates for Candidate Pairs, Vote Acquisition of Elected Candidate Pair in Regency Election in Regency of Belitung Timur, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kandidat <i>Number of Candidate</i>	Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Terpilih <i>Number of Vote</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	-	2 039	38,90
2. Simpang Pesak	-	2 254	51,61
3. Gantung	-	6 601	52,60
4. Simpang Renggiang	-	1 423	34,72
5. Manggar	-	10 508	54,87
6. Damar	-	3 570	52,39
7. Kelapa Kampit	-	5 620	55,05
Belitung Timur			

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Belitung Timur

Source: General Election Commition of Belitung Timur Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Members of Parliament According to the Political Parties and Sexin Belitung Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	3	1	4
2. Partai Hanura	3	-	3
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
4. Partai Bulan Bintang	3	-	3
5. Partai Amanat Nasional	2	1	3
6. Partai Nasional Demokrat	2	1	3
7. PPP	2	-	2
8. Partai Golkar	1	1	2
9. Partai Gerindra	2	-	2
Belitung Timur	20	5	25

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung Timur

Source: Regional Legislative Council Secretariat of Belitung Timur Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Kabupaten Belitung Timur, 2017
Table Number of Decision Generated in Belitung Timur Regency, 2017

Jenis Keputusan		Jumlah
Kind of Decision		Total
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	14
2.	Keputusan DPRD <i>Regional Legislative Council Decisions</i>	12
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Head of Regional Legislative Council Decisions</i>	16
4.	Pernyataan Pendapat/Dengar Pendapat <i>Statement of Opinion/Hearings</i>	40
5.	Rapat Badan Musyawarah <i>Consultative Agency Meeting</i>	25
6.	Rapat Badan Anggaran/ <i>Budget Agency Meeting</i>	12
7.	Rapat Paripurna/ <i>Plenary Meeting</i>	26
8.	Rapat Paripurna Istimewa/ <i>Special Plenary Meeting</i>	3
9.	Rapat Gabungan Komisi/ <i>Commission Joint Meeting</i>	9
10.	Rapat Komisi 1 s.d 3/ <i>Commission 1-3 Meeting</i>	120
11.	Studi Perbandingan ke Luar Daerah <i>Comparative Study Outside the Region</i>	4
12.	Rapat Panitia Khusus/ <i>Special Committee Meeting</i>	42

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung Timur
 Source: Regional Legislative Council Secretariat of Belitung Timur Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Members of Parliament According to the Fraction and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Fraksi/Fraction	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	3	1	4
2. Partai Bulan Bintang	3	-	3
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
4. Partai Nasional Demokrat	2	1	3
5. Amanat Harapan Rakyat	5	1	6
6. Gerakan Karya Pembangunan	5	1	6
Belitung Timur	20	5	25

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung Timur
Source: Regional Legislative Council Secretariat of Belitung Timur Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Members of Parliament According to the Education Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < SLTA <i>Under Senior High School</i>	-	-	-
2. SLTA <i>Senior High School</i>	8	4	12
3. D1 – D3 <i>Diploma</i>	-	-	-
4. S1 <i>Bachelor</i>	9	1	10
5. S2 - S3 <i>Postgraduate</i>	3	-	3
Belitung Timur	20	5	25

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung Timur
Source: Regional Legislative Council Secretariat of Belitung Timur Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL

CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Civil Servants by Rank and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	-	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	8	5	13
I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
Golongan I / Range I	14	5	19
II/A (Pengatur Muda)	27	62	89
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	24	12	36
II/C (Pengatur)	92	55	147
II/D (Pengatur Tingkat I)	117	142	259
Golongan II / Range II	260	271	531
III/A (Penata Muda)	184	264	448
III/B (Penata Muda Tingkat I)	224	462	686
III/C (Penata)	115	142	257
III/D (Penata Tingkat I)	161	127	288
Golongan III / Range III	684	995	1679

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Golongan Kepangkatan/ <i>Rank</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IV/A (Pembina Muda)	164	240	404
IV/B (Pembina Muda I)	31	6	37
IV/C (Pembina)	15	2	17
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV / <i>Range IV</i>	211	248	459
Belitung Timur	1 169	1 519	2 688

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur
Source: Personnel and Human Resources Development Agency of Belitung Timur Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah PNS Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur 2017

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	4	2	6
2.	Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama Setda	6	2	8
3.	Bagian Hukum Setda	3	3	6
4.	Bagian Organisasi Setda	1	4	5
5.	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda	4	2	6
6.	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda	4	3	7
7.	Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda	5	3	8
8.	Bagian Umum Setda	15	5	20
9.	Sekretariat DPRD	16	7	23
10.	Sekretariat KPU	3	-	3
11.	Inspektorat	16	18	34
12.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	15	9	24
13.	Dinas Lingkungan Hidup	21	7	28
14.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan	26	16	42
15.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	21	11	32
16.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	157	363	520
17.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	18	19	37
18.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	24	3	27
19.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	24	3	27

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Dinas Perhubungan	17	6	23
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	25	11	36
22.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14	6	20
23.	Badan Keuangan Daerah	30	27	57
24.	Dinas Pertanian dan Pangan	40	22	62
25.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	10	24
26.	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	11	10	21
27.	Dinas Pendidikan	476	887	1 363
28.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	15	2	17
29.	Dinas Komunikasi dan Informatika	19	8	27
30.	Dinas Perpustakaan	8	10	18
31.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	11	2	13
32.	Satuan Polisi Pamong Praja	25	2	27
33.	Kantor Camat Dendang	14	2	16
34.	Kantor Camat Simpang Pesak	7	3	10
35.	Kantor Camat Gantung	12	6	18
36.	Kantor Camat Simpang Renggiang			

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
37.	Kantor Camat Manggar	8	10	18
38.	Kantor Camat Damar	11	6	17
39.	Kantor Camat Kelapa Kampit	17	6	23
	Belitung Timur	1 169	1 519	2 688

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur
 Source: *Personnel and Human Resources Development Agency of Belitung Timur Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	23	12	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	270	183	453
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	55	127	182
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	164	273	437
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	649	923	1 572
Belitung Timur	1 169	1 519	2 688

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur
Source: Personnel and Human Resources Development Agency of Belitung Timur Regency

BAB 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (POPULATION AND EMPLOYMENT)



Jumlah penduduk yang bekerja tercatat 62.050 penduduk, sedangkan pengangguran terbuka tercatat 1.667 penduduk

Total population working is recorded 62.050 population, whereas open unemployment recorded 1.667 residents

Tahun 2017 jumlah penduduk tercatat 124.587 penduduk, terdiri dari :
64.875 laki-laki
59.712 perempuan

*In 2017 total population recorded 124,587 population
Consist of:
64,875 male
59,712 female*

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
3. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam
4. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
6. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
7. **Working age population** is persons of 15 years and over.
8. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
9. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid

POPULATION AND EMPLOYMENT

secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

family worker/s for any economic activity).

10. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

11. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

12. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

13. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
14. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak
17. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

18. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Belitung Timur pada pertengahan tahun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 124.587 jiwa yang terdiri atas 64.875 penduduk laki-laki dan 59.712 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan tahun 2016, penduduk Belitung Timur mengalami pertumbuhan sebesar 2,14 persen. Sementara itu angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,65.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Belitung Timur tahun 2017 mencapai 50 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Manggar dengan kepadatan sebesar 171 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Dendang sebesar 30 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2017 berjumlah 93.698 orang (Sakernas Agustus 2017) yang terdiri dari 63.717 angkatan kerja (Bekerja dan Pengangguran terbuka) dan 29.981 bukan angkatan kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Population

Belitung Timur Regency based on the projected population in middle year 2017 as many as 124,587 people, made up 64,875 males and 59,712 female residents. Compared to 2016, the population of East Belitung grew by 2.14 per cent. Meanwhile figures 2017 sex ratio of males to female residents of 108.65.

The population density in Belitung Timur Regency in 2017 reached 50 inhabitants per km². Population Density in 7 districts are quite diverse with the highest population density is in the District manggar with a density of 171 inhabitants/km² and the lowest in District Dendang 30 inhabitants/km².

Employment

In 2017, the number of population age 15 years and over was 93,698 persons (Sakernas August 2017) consist of 63,717 persons labor force (Working and unemployment) and 29,981 persons non labor force (Attending School, Housekeeping, and others).

Labor Forces Participation Rates

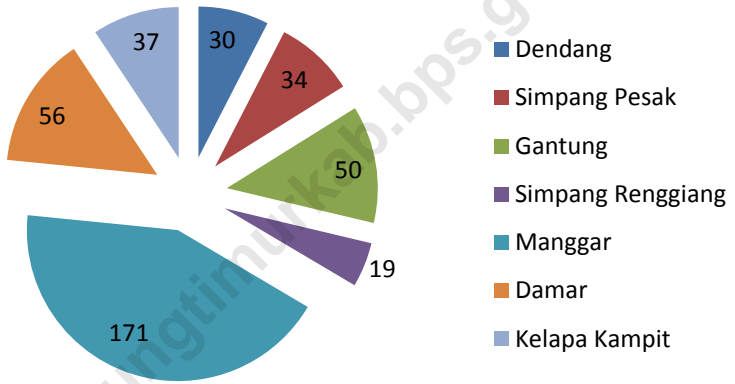
POPULATION AND EMPLOYMENT

(TPAK) Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2017 sebesar 68 persen, artinya sebesar 68 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2017 sebesar 2,62 artinya dari 1.000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 26 diantaranya merupakan pencari kerja.

(LFPRs) of Belitung Timur Regency 2017 was 68 percent, which mean 68 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Belitung Timur in 2017 was 2.62 percent, which mean among 1,000 people of economically active, there are 26 people who are looking for work.

Gambar 3 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017**
Picture

Population Density by District in Belitung Timur Regency, 2017



Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2010–2020
 Source: Belitung Timur Regency Population Projection 2010–2020

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur 2010, 2016, dan 2017

Population and Population Growth Rate by District in Belitung Timur Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan/District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	9 392	10 545	10 745	1,89	1,90
2. Simpang Pesak	7 412	8 133	8 256	1,52	1,51
3. Gantung	22 578	26 497	27 194	2,65	2,63
4. Simpang Renggiang	6 660	7 389	7 513	1,72	1,68
5. Manggar	33 543	38 279	39 107	2,18	2,16
6. Damar	11 173	12 911	13 218	2,39	2,38
7. Kelapa Kampit	16 271	18 217	18 554	1,86	1,85
Belitung Timur	107 029	121 971	124 587	2,16	2,14

Catatan/Note: Merupakan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2017/Mid-Year Population, 2017

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2010–2020

Source: Belitung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population and Sex Ratio by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan/District	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	5 687	5 058	10 745	112,44
2. Simpang Pesak	4 290	3 966	8 256	108,17
3. Gantung	14 140	13 054	27 194	108,32
4. Simpang Renggiang	3 904	3 609	7 513	108,17
5. Manggar	20 243	18 864	39 107	107,31
6. Damar	6 942	6 276	13 218	110,61
7. Kelapa Kampit	9 669	8 885	18 554	108,82
Belitung Timur	64 875	59 712	124 587	108,65

Catatan/Note: Merupakan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2017/Mid-Year Population, 2017

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2010–2020

Source: Belitung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017**

Population Density by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Luas Wilayah <i>Area (Km2)</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	5 687	5 058	10 745	362,20	30
2. Simpang Pesak	4 290	3 966	8 256	243,30	34
3. Gantung	14 140	13 054	27 194	546,30	50
4. Simpang Renggiang	3 904	3 609	7 513	390,70	19
5. Manggar	20 243	18 864	39 107	229,00	171
6. Damar	6 942	6 276	13 218	236,90	56
7. Kelapa Kampit	9 669	8 885	18 554	498,51	37
Belitung Timur	64 875	59 712	124 587	2 506,91	50

Catatan/Note: Merupakan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2017/Mid-Year Population, 2017

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2010–2020

Source: Belitung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population by Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Kelompok Umur(Tahun) <i>Age Group (Year)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 0 - 4	5 299	5 156	10 465
2. 5 - 9	5 889	5 537	11 426
3. 10 - 14	5 544	5 255	10 799
4. 15 - 19	5 337	4 867	10 204
5. 20 - 24	4 976	4 374	9 350
6. 25 - 29	5 595	5 199	10 794
7. 30 - 34	6 373	5 695	12 068
8. 35 - 39	6 084	5 073	11 157
9. 40 - 44	5 266	4 400	9 666
10. 45 - 49	3 997	3 504	7 501
11. 50 - 54	3 023	2 968	5 991
12. 55 - 59	2 676	2 672	5 348
13. 60 - 64	2 073	1 922	3 995
14. 65 - 69	1 287	1 257	2 544
15. 70 - 74	739	855	1 594
16. 75 +	717	968	1 685
Belitung Timur	64 875	59 712	124 587

Catatan/Notes: Merupakan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2017/*Mid-Year Population, 2017*

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2010–2020

Source: *Belitung Timur Regency Population Projection 2010–2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Belitung Timur Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	42 350	21 367	63 717
Bekerja/ <i>Working</i>	41 744	20 306	62 050
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	606	1 061	1 667
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 755	23 226	29 981
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 072	2 532	6 604
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 227	19 460	20 687
Lainnya/ <i>Others</i>	1 456	1 234	29 981
Belitung Timur	49 105	44 593	93 698
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i> (persen/<i>percent</i>)	1,43	4,97	2,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Survey, August 2017)

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force of Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Golongan Umur/ <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 15 – 19	2 452	459	2 911
2. 20 - 24	3 838	2 948	6 786
3. 25 – 29	4 138	1 830	5 968
4. 30 – 34	4 936	3 097	8 033
5. 35 – 39	7 715	3 275	10 990
6. 40 – 44	4 841	3 234	8 075
7. 45 – 49	4 348	2 301	6 649
8. 50 – 54	4 036	2 457	6 493
9. 55 – 59	2 710	731	3 441
10. 60 +	3 336	1 035	4 371
Belitung Timur	42 350	21 367	63 717

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Survey, August 2017)

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force of Educational Attainment and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	232	108	340
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School</i>	6 172	2 570	8 742
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	11 638	5 217	16 855
4. SLTP <i>Junior High School</i>	9 136	2 988	12 124
5. SMTA <i>Senior High School</i>	11 914	5 678	17 592
6. Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	3 258	4 806	8 064
Belitung Timur	42 350	21 367	63 717

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Survey, August 2017)

Tabel 3.2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung Timur, 2012-2017

Labor Force Participation Rate Belitung Timur Regency, 2012-2017

Tahun Year	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Keatas <i>Population Aged 15 and Over</i>	TPAK <i>Participation Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	63 717	29 981	93 698	68,00
2016*	NA	NA	NA	NA
2015	60 709	28 425	89 134	68,11
2014	59 821	27 140	86 961	68,79
2013	54 969	29 798	84 767	64,85
2012	54 831	26 982	81 813	65,40

Keterangan/Notes:

*) Sakernas Tahunan 2016 tidak dilaksanakan, sehingga data tidak dapat dirinci sampai level kabupaten/kota
Annual National Labour Force Survey 2016 was not implemented, so the data cannot be specified until the regency/city level

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Survey, August 2017)

Tabel 3.2.5 Penduduk Belitung Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

Belitung Timur Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in Informal Activity by Main Industry and Sex, August 2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	10 379	4 874	15 253	51,27
2.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	750	806	1 556	5,23
3.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel</i>	2 002	3 162	5 164	17,36
4.	Jasa Kemasyarakatan <i>Community, Social and Personal Services</i>	409	479	888	2,98
5.	Lainnya (Pertambangan dan penggalian, Listrik, gas dan air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	6 356	533	6 889	23,16
	Belitung Timur	19 896	9 854	29 750	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Survey, August 2017)

Tabel 3.2.6 Penduduk Belitung Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

Belitung Timur Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex, August 2017

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	496	691	1 187
2.	Mempersiapkan Usaha <i>Establishing a New Business/Firm</i>	0	128	128
3.	Mencari Pekerjaan dan Mempersiapkan Usaha <i>Looking for Work & Establishing a New Business/Firm</i>	0	0	0
4.	Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan* <i>Hopeless of Job</i>	110	144	254
5.	Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja** <i>Have a Job in Future Start</i>	0	98	98
Belitung Timur		606	1 061	1 667

Catatan/Notes: *) Setengah pengangguran sukarela/*Half voluntary unemployment*

***) Setengah pengangguran terpaksa/*Half forced unemployment*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur (Sakernas Agustus 2017)

Source: BPS- Statistic of Belitung Timur Regency (National Labour Force Surve, Augusti 2017)

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja dan Yang Sudah Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Job Seekers and Preferred by Gender by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pencari Kerja <i>Job Seeker</i>		Telah Ditempatkan <i>Preferred</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Pernah Sekolah <i>Never Go to School</i>	-	-	-	-
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>No/Not Yet Graduated from Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Tamat SD/Sederajat <i>Graduated from Elementary School</i>	2	3	2	3
4. Tamat SMP/Sederajat <i>Graduated from Junior High School</i>	1	-	1	-
5. Tamat SMA/Sederajat <i>Graduated from Senior High School</i>	170	120	30	28
6. Tamat Sarjana Muda/Sederajat <i>Graduated from a Bachelor Degree</i>	99	86	9	19
8. Tamat Pasca Sarjana/Sederajat <i>Graduated Postgraduate</i>	-	1	-	1
Belitung Timur	272	210	68	67

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Belitung Timur
Source: Employment, Cooperatives and SMEs Agency of Belitung Timur Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Pendaftaran, Penempatan, Penghapusan dan Pencari Kerja yang Belum ditempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Unregistered Registration, Placement, Removal and Job Seeker by Sex and Education Level in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pencari Kerja <i>Job Seeker</i>		Telah Ditempatkan <i>Preferred</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Pernah Sekolah <i>Never Go to School</i>	-	-	-	-
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>No/Not Yet Graduated from Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Tamat SD/Sederajat <i>Graduated from Elementary School</i>	2	3	2	3
4. Tamat SMP/Sederajat <i>Graduated from Junior High School</i>	1	-	1	-
5. Tamat SMA/Sederajat <i>Graduated from Senior High School</i>	170	120	30	28
6. Tamat Sarjana Muda/Sederajat <i>Graduated from a Bachelor Degree</i>	99	86	9	19
7. Tamat Pasca Sarjana/Sederajat <i>Graduated Postgraduate</i>	-	1	-	1
Belitung Timur	272	210	68	67

Bersambung/*Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.6

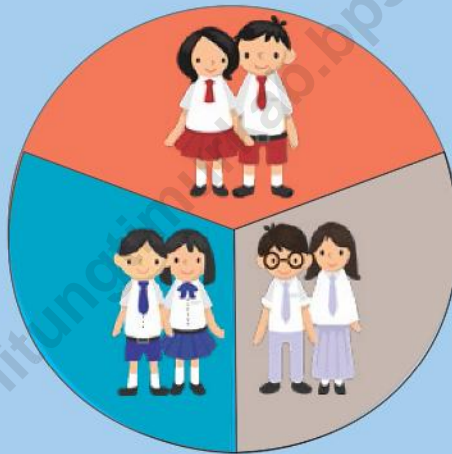
Kecamatan <i>District</i>	Penghapusan <i>Job Seeker</i>		Belum Ditempatkan <i>Not Yet Preferred</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak Pernah Sekolah <i>Never Go to School</i>	-	-	-	-
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>No/Not Yet Graduated from Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Tamat SD/Sederajat <i>Graduated from Elementary School</i>	-	-	-	-
4. Tamat SMP/Sederajat <i>Graduated from Junior High School</i>	-	-	-	-
5. Tamat SMA/Sederajat <i>Graduated from Senior High School</i>	30	24	110	73
6. Tamat Sarjana Muda <i>Graduated from a Bachelor Degree</i>	25	23	39	23
7. Tamat Pasca Sarjana/Sederajat <i>Graduated Postgraduate</i>	-	-	-	-
Belitung Timur	55	47	149	96

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Belitung Timur
 Source: Employment, Cooperatives and SMEs Agency of Belitung Timur Regency

BAB 4

SOSIAL (SOCIAL)

APK SD 115,79



APK SMP 81,74

APK SMA 75,97

APK

Angka Partisipasi Kasar adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

The Rough Participation Rate is the proportion of school children at a certain level against population in certain age group. Since 2007 Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending schoolis*** someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but

SOCIAL

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Angka Partisipasi Sekolah** adalah Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

8. **School Enrolment Rate** is the proportion of all school-age children in a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.

$$APS7 - 12 = \frac{\sum pddk\ 7 - 12\ sekolah}{\sum pddk\ 7 - 12\ total} \times 100\%$$

$$APS7 - 12 = \frac{\sum pddk\ 7 - 12\ sekolah}{\sum pddk\ 7 - 12\ total} \times 100\%$$

$$APS13 - 15 = \frac{\sum pddk\ 13 - 15\ sekolah}{\sum pddk\ 13 - 15\ total} \times 100\%$$

$$APS13 - 15 = \frac{\sum pddk\ 13 - 15\ sekolah}{\sum pddk\ 13 - 15\ total} \times 100\%$$

$$APS16 - 18 = \frac{\sum pddk\ 16 - 18\ sekolah}{\sum pddk\ 16 - 18\ total} \times 100\%$$

$$APS16 - 18 = \frac{\sum pddk\ 16 - 18\ sekolah}{\sum pddk\ 16 - 18\ total} \times 100\%$$

$$APS19 - 24 = \frac{\sum pddk\ 19 - 24\ sekolah}{\sum pddk\ 19 - 24\ total} \times 100\%$$

$$APS19 - 24 = \frac{\sum pddk\ 19 - 24\ sekolah}{\sum pddk\ 19 - 24\ total} \times 100\%$$

SOCIAL

9. **Angka Partisipasi Murni** adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. APM ini dibagi menjadi APM Sekolah Dasar (APM SD), APM Sekolah Menengah Pertama (APM SMP), APM Sekolah Menengah Atas (APM SMA) dan APM Perguruan Tinggi (APM PT).

$$APMSD = \frac{\sum \text{Siswa 7 - 12 sekolah}}{\sum \text{pddk 7 - 12 total}} \times 100\%$$

$$APMSMP = \frac{\sum \text{Siswa 13 - 15 sekolah}}{\sum \text{pddk 13 - 15 total}} \times 100\%$$

$$APMSMA = \frac{\sum \text{Siswa 16 - 18 sekolah}}{\sum \text{pddk 16 - 18 total}} \times 100\%$$

$$APMPT = \frac{\sum \text{Siswa 19 - 24 sekolah}}{\sum \text{pddk 19 - 24 total}} \times 100\%$$

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Enrollment Rates** is the proportion of the population of certain school age group who are in school right level of education that should (in accordance with the provisions of the population between the ages of school age in the level) of the population of school age group who bersesuaian. Since 2007, the Non-Formal Education (Package A, Package B, Package C) were taken into account. APM APM is divided into elementary school (SD APM) APM Junior High School (SMP APM) APM High School (SMA APM) and APM College (APM PT).

$$APMSD = \frac{\sum \text{Siswa 7 - 12 sekolah}}{\sum \text{pddk 7 - 12 total}} \times 100\%$$

$$APMSMP = \frac{\sum \text{Siswa 13 - 15 sekolah}}{\sum \text{pddk 13 - 15 total}} \times 100\%$$

$$APMSMA = \frac{\sum \text{Siswa 16 - 18 sekolah}}{\sum \text{pddk 16 - 18 total}} \times 100\%$$

$$APMPT = \frac{\sum \text{Siswa 19 - 24 sekolah}}{\sum \text{pddk 19 - 24 total}} \times 100\%$$

10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan
11. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
12. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
13. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
14. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75*

SOCIAL

desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Year 2014 about Public Health Center).

15. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

17. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
19. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
19. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
20. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
20. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

SOCIAL

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
22. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
23. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
24. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
24. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
25. **Air leding** adalah Sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen
25. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to*

melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

26. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur
26. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
27. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Suatu tindak pidana dinyatakan
29. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period. A criminal case is categorized as a

SOCIAL

sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
30. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- cleared case by police, if:*
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
30. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
31. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi
32. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
33. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
34. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
35. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
36. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The*

SOCIAL

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. **Ukuran Kemiskinan**

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata

method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

38. **Poor People** refers to a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

39. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

40. **Poverty Measures**

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals

kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

SOCIAL

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

41. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**REVIEW****Pendidikan**

Angka Partisipasi Sekolah menggambarkan Proporsi dari semua anakyang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Pada rentang usia 5-24 Tahun, penduduk pada kelompok usia 7-12 Tahun memiliki nilai APS terbesar yaitu 99,88 persen yang artinya hampir seluruh penduduk pada rentang usia tersebut masih bersekolah, dan penduduk pada usia 19-24 merupakan kelompok penduduk dengan APS terendah yaitu 11,68, yang berarti hanya 11,68 persen penduduk pada rentang usia tersebut yang masih dalam masa sekolah baik formal maupun non formal.

Kesehatan

Tahun 2017 Fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Kabupaten Belitung Timur yaitu 1 Rumah Sakit Umum, 7 Puskesmas, 133 Posyandu, 6 klinik/Balai Kesehatan dan 14 Polindes.

Agama

Fasilitas tempat peribadatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2017 tercatat sebanyak 111 Masjid yang tersebar di 7 kecamatan, 7 Gereja Protestan, 4 gereja Katolik, 6 Vihara, dan 3 Kelenteng.

Jumlah penduduk yang tercatat

Education

School Enrollment rate is the proportion of all school-age children in a certain age group of the population with the appropriate age groups. In 5-24 age group, population in 7-12 age group has the highest shool enrilmnt rate which is 99.88 percent mean almost all population in this range still in school, and population in 19-24 age group is the lowest in School Enrolment Rate which is 11.68 percent, it's mean just 11.68 percent population in that range still in school both formal and non formal.

Health

2017 health facilities owned by East Belitung ie 1 General Hospital, 7 health centers, 133 Posyandu, 6 Clinic/Health Center and 14 Polindes.

Religion

Amenities place of worship in East Belitung province in 2017 recorded 111 mosques spread across 7 districts, seven Protestant Church, the Catholic Church 4, 6 Vihara, and a 3 temple.

The population recorded by the religious

SOCIAL

menurut agama yang dianut tercatat 116.867 penduduk beragama Islam, 1.534 penduduk beragama Protestan, 398 tercatat beragama Katolik, 3 penduduk beragama Hindu dan 3.444 budha.

Jumlah penduduk yang menikah di bawah umur pada tahun 2017 tercatat sebanyak 44 orang dengan rincian 27 pria dan 17 wanita.

Kriminalitas

Pada tahun 2017 Jumlah tindak pidana tertinggi sebanyak 12 kriminalitas terjadi di wilayah kepolisian sektor Manggar, 11 kriminalitas terjadi di wilayah kepolisian sektor Gantung, 5 kriminalitas terjadi di wilayah kepolisian sektor Dendang, dan terendah sebanyak 2 kriminalitas terjadi di wilayah kepolisian sektor Kelapa Kampit.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 15 pada tahun 2017 berbanding 29 pada tahun 2016.

Kemiskinan

Tahun 2017 garis Kemiskinan di Kabupaten Belitung Timur tercatat 563.309, sedangkan persentase penduduk miskin tercatat 6,81 persen dari total penduduk Kabupaten Belitung Timur tahun 2017.

affiliation of the population are recorded 116,867 Moslem, 1,534 Protestant, 398 population Catholic, 3 Hindu, and 3,444 Budha.

In 2017, population that registered underage marriage is 44 persons consist of 27 male and 17 female.

Criminality

In 2017, the highest number of criminalities which is 12 criminalities occurred in Manggar police sector, 11 criminalities occurred in Gantung Police Sector, 5 criminalities occurred in Dendang Police Sector and the lowest, 2 criminalities occurred in Kelapa Kampit Police Sector.

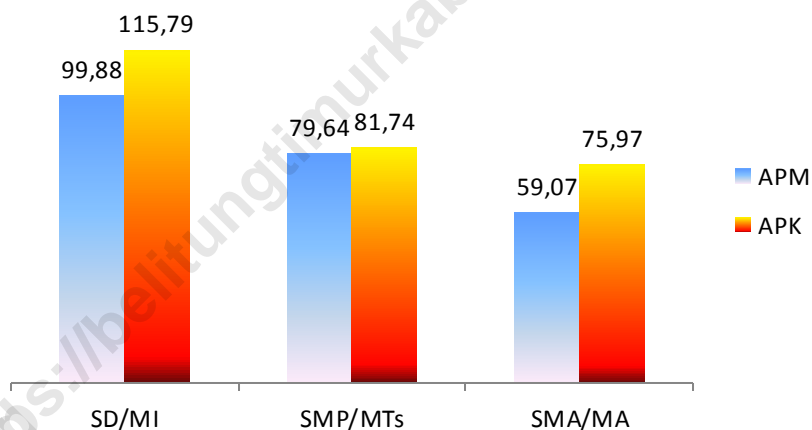
The number of traffic accidents that occurred during 2017 was lower than the previous year at 15 in 2017 versus 29 in 2016.

Poverty

2017 poverty line in East Belitung province recorded 563,309, while the percentage of poor people was recorded 6.81 percent of the total population of Belitung Timur Regency in 2017.

Gambar 4 Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Berdasarkan Jenjang Sekolah di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Comparison of Pure Participation Rate (APM) and Gross Participation Rate (APK) Based on School Level in Belitung Timur Regency, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017**

Percentage of Population Aged 5 Years and More by Sex and Educational Status in Belitung Timur Regency, 2017

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak /Belum Pernah Sekolah	3,76	3,84	3,79
SD/MI/Paket A	11,86	13,15	12,48
SMP/MTs/Paket B	5,17	5,18	5,18
SMA/SMK/Paket C	3,91	3,55	3,73
D 1 s.d Universitas	1,31	0,85	1,09
Tidak Bersekolah Lagi	74,00	73,43	73,73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Educational Status in Belitung Timur Regency, 2017

Status Pendidikan Educational Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak /Belum Pernah Sekolah	0,09	0,17	0,13
SD/MI/Paket A	33,68	36,68	35,13
SMP/MTs/Paket B	16,88	16,71	16,80
SMA/SMK/Paket C	12,75	11,44	12,12
D 1 s.d Universitas	3,21	2,44	2,84
Tidak Bersekolah Lagi	33,40	32,55	32,99

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

School Enrollment Rate by Age Group and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	APS Formal (Tidak Termasuk Paket A/B/C)			APS Formal +APS Non Formal (Termasuk Paket A/B/C)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5-6	39,49	47,17	43,11	39,49	47,17	43,11
7-12	99,76	100,00	99,88	99,76	100,00	99,88
13-15	88,03	90,44	89,16	88,03	90,44	89,16
16-18	64,64	64,56	64,60	64,64	64,56	64,60
19-24	12,59	10,70	11,68	12,59	10,70	11,68

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Enrollment Rates by Educational Level and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	99,76	100,00	99,88
SMP	78,13	81,35	79,64
SMA	56,76	61,77	59,07

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.5 Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Enrollment Rates by Educational Level and Sex in Belitung Timur Regency, 2017

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	114,57	117,01	115,79
SMP	80,20	83,48	81,74
SMA	77,01	74,76	75,97

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa PAUD dan TK Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Kindergarten in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Negeri <i>Public</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	2	5	6	85	14,17
2. Simpang Pesak	2	7	7	115	16,43
3. Gantung	3	12	11	223	20,27
4. Simpang Renggiang	1	4	5	66	13,20
5. Manggar	3	27	17	312	18,35
6. Damar	2	8	10	144	14,40
7. Kelapa Kampit	4	15	17	211	12,41
Belitung Timur	17	78	73	1 156	15,84

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
Source: Education Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa PAUD dan TK Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Kindergarten in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Swasta <i>Private</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	5	10	22	137	6,23
2. Simpang Pesak	5	17	16	170	10,63
3. Gantung	15	46	59	648	10,98
4. Simpang Renggiang	5	12	14	134	9,57
5. Manggar	20	63	94	977	10,39
6. Damar	5	22	23	304	13,22
7. Kelapa Kampit	15	43	63	614	9,75
Belitung Timur	70	213	291	2 984	10,25

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Education Service of Belitung Timur Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SD Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Table *Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Negeri <i>Public</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	10	63	75	1 106	14,75
2. Simpang Pesak	10	60	67	949	14,16
3. Gantung	21	133	147	2 918	19,85
4. Simpang Renggiang	8	48	58	698	12,03
5. Manggar	29	193	240	3 833	15,97
6. Damar	9	58	71	1 260	17,75
7. Kelapa Kampit	17	103	122	1 921	15,75
Belitung Timur	104	658	780	12 685	16,26

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Education Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SD Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Table

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Swasta <i>Private</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	-	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	-	-
3. Gantung	-	-	-	-	-
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-	-
5. Manggar	1	6	8	112	14
6. Damar	-	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	-	-	-	-	-
Belitung Timur	1	6	8	112	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
Source: Education Service of Belitung Timur Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Usia di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Pupils of Elementary School According to Age Group in Belitung Timur Regency, 2017

Usia Age Group (1)	Jumlah Total (2)
<7	1 979
7-12	10 557
>12	261
Belitung Timur	12 797

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur

Source: Education Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Elementary School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	-
3. Gantung	-	-	-	-
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-
5. Manggar	1	11	12	210
6. Damar	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	1	11	12	210

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
 Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMP Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Public School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Negeri <i>Public</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	2	20	19	516	27,16
2. Simpang Pesak	2	14	19	363	19,11
3. Gantung	4	37	43	1 087	25,28
4. Simpang Renggiang	2	13	19	287	15,11
5. Manggar	6	58	82	1 515	18,48
6. Damar	2	22	24	576	24
7. Kelapa Kampit	3	29	38	784	20,63
Belitung Timur	21	193	244	5 128	21,02

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
Source: Education Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMP Swasta di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Swasta <i>Private</i>				Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	-	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	-	-
3. Gantung	1	3	11	38	3,45
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-	-
5. Manggar	-	-	-	-	-
6. Damar	-	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	1	6	19	177	9,32
Belitung Timur	2	9	30	215	7,17

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Education Service of Belitung Timur Regency

**Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Menurut Usia di Kabupaten Belitung Timur, 2017**

*Pupils of Junior High School According to Age Group in
Belitung Timur Regency, 2017*

Usia Age Group (1)	Jumlah Total (2)
<13	1 388
13-15	3 734
>15	225
Belitung Timur	5 347

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur

Source: Education Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Junior High School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	-
3. Gantung	1	8	20	223
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-
5. Manggar	1	12	24	323
6. Damar	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	2	20	44	546

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
 Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMA (Negeri dan Swasta) Negeri di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of School, Class, Teacher and Pupils of Senior High School (Public and Private) in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Manggar	2	58	724	12,48
2. Gantung	2	52	623	11,98
3. Kelapa Kampit	1	27	390	14,44
4. Damar	1	21	320	15,24
5. Dendang	0	0	0	-
6. Simpang Pesak	1	24	381	15,88
7. Simpang Renggiang	0	0	0	-
Belitung Timur	7	182	2 438	13,40

Sumber: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id

Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id

SOCIAL

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa SMK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of School, Class, Teacher and Pupils of Vocational Senior High School (Public and Private) in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>	Rasio Guru Murid <i>Pupils- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Manggar	4	72	1 069	14,85
2.	Gantung	0	0	0	-
3.	Kelapa Kampit	1	29	455	15,69
4.	Damar	0	0	0	-
5.	Dendang	1	14	178	12,71
6.	Simpang Pesak	0	0	0	-
7.	Simpang Renggiang	1	12	148	12,33
	Belitung Timur	7	127	1 850	14,57

Sumber: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Private School, Class, Teacher and Pupils of Senior High School in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	-
3. Gantung	1	3	13	59
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-
5. Manggar	-	-	-	-
6. Damar	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	1	3	13	59

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
 Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Health Facilities by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dendang	-	-	1	11	1	2
2. Simpang Pesak	-	-	1	13	-	-
3. Gantung	-	-	1	23	-	2
4. Simpang Renggiang	-	-	1	9	-	1
5. Manggar	1	-	1	42	4	5
6. Damar	-	-	1	12	-	-
7. Kelapa kampit	-	-	1	23	1	4
Belitung Timur	1	-	7	133	6	14

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur

Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Health Personnels by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Personnel</i>	Bidan <i>Midwifery</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	2	16	11	1	5
2. Simpang Pesak	3	23	13	1	2
3. Gantung	3	26	15	2	3
4. Simpang Renggang	4	25	13	2	5
5. Manggar	3	22	12	2	5
6. Damar	3	22	9	2	3
7. Kelapa kampit	3	26	12	1	6
8. Fasilitas Pelayanan kesehatan Lainnya	34	148	27	14	33
Belitung Timur	55	308	112	25	62

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur

Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalis and Dentist by Health Facilities in Belitung Timur Regency, 2017

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas Manggar	-	2	1
2.	Puskesmas Mengkubang	-	2	1
3.	Puskesmas Kelapa Kampit	-	2	1
4.	Puskesmas Gantung	-	2	1
5.	Puskesmas Renggiang	-	3	1
6.	Puskesmas Simpang Pesak	-	2	1
7.	Puskesmas Dendang	-	1	1
8.	BKJM	-	2	-
9.	Rumah Sakit	10	20	2
Belitung Timur		10	36	9

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
 Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Cases of 10 Most Disease in Belitung Timur Regency, 2017

Jensi Penyakit <i>The Type f Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Penyakit Infeksi Pernafasan Bagian Atas Akut	22 674
2.	Hypertensi	12 265
3.	Myalgia	7 406
4.	Gastritis	5 920
5.	Gastroduodentis	5 441
6.	Sakit Kepala	5 038
7.	Batuk	3 557
8.	Artritis	3 362
9.	Demam	3 362
10.	Dispepsia	2 925

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
 Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Cases HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	HIV/AIDS	IMS <i>STI</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Dendang	-	-	-	177	5	-
2. Simpang Pesak	-	-	-	200	8	-
3. Gantung	-	-	-	240	12	-
4. Simpang Renggang	-	-	-	178	2	-
5. Manggar	-	-	1	477	21	-
6. Damar	-	-	1	299	7	-
7. Kelapa kampit	-	-	-	263	8	-
Belitung Timur	0	0	2	1 834	63	0

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
 Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Eligible Couple and New Active Family Planning Participants by District in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan District	PUS Couple of Childbearing Age	Peserta Baru New Acceptor
	(1)	(2)	(3)
1.	Dendang	1 182	165
2.	Simpang Pesak	1 631	62
3.	Gantung	2 052	339
4.	Simpang Renggiang	1 350	73
5.	Manggar	6 250	371
6.	Damar	4 365	119
7.	Kelapa kampil	2 990	182
	Belitung Timur	19 820	1 311

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.7 Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Active Family Planning Participants by Using of Contraception in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>			
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>MOP</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	9	346	27	-
2. Simpang Pesak	11	296	9	3
3. Gantung	59	750	90	18
4. Simpang Renggiang	13	208	7	2
5. Manggar	270	907	101	51
6. Damar	23	263	20	1
7. Kelapa Kampit	55	628	47	2
Belitung Timur	440	3 398	301	77

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>			Total <i>Total</i>
	MOW <i>MOW</i>	Implan <i>Implant</i>	Suntik <i>Syringe</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Dendang	11	102	715	1 210
2. Simpang Pesak	23	161	601	1 104
3. Gantung	87	357	2 070	3 431
4. Simpang Renggiang	14	174	699	1 117
5. Manggar	168	552	2 637	4 686
6. Damar	26	72	1 043	1 448
7. Kelapa Kampit	108	263	1 476	2 579
Belitung Timur	437	1 681	9 241	15 575

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
 Source: *Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Preprosperous and Prosperous Family by District in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Pra Sejahtera <i>Preprosperous</i>	Sejahtera 1 <i>1st Prosperous</i>	Sejahtera 2 <i>2nd Prosperous</i>
	(1)	(2)	(3)	
1.	Dendang	198	1 582	809
2.	Simpang Pesak	132	1 233	605
3.	Gantung	532	4 904	2 454
4.	Simpang Renggiang	70	1 628	735
5.	Manggar	511	6 877	3 227
6.	Damar	115	2 132	901
7.	Kelapa kampil	132	1 233	605
	Belitung Timur	1 690	19 589	9 336

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur
 Source: Public Health, Population Control and Family Planning Service of Belitung Timur Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population by District and Religion in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan/District	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dendang	10 160	51	47	-	8	-
2. Simpang Pesak	8 317	18	-	-	20	-
3. Gantung	25 644	312	89	2	744	28
4. Simpang Renggiang	7 180	37	14	-	3	-
5. Manggar	35 966	783	190	1	1 518	102
6. Damar	12 011	105	14	-	571	17
7. Kelapa kampit	17 589	228	44	-	580	-
Belitung Timur	116 867	1 534	398	3	3 444	147

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Place of Worship by District and Religion in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Vihara <i>Monastery</i>	Pura <i>Temple</i>	Kelenteng <i>Pagoda</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dendang	18	-	-	-	-	-
2. Simpang Pesak	15	-	-	-	-	-
3. Gantung	22	3	1	1	-	-
4. Simpang Renggiang	8	-	-	-	-	-
5. Manggar	22	2	1	2	-	1
6. Damar	7	-	1	2	-	1
7. Kelapa kampit	19	2	1	1	-	1
Belitung Timur	111	7	4	6	0	3

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
 Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Religious Counselor Civil Servant and Non Civil Servant by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluh Agama PNS <i>Civil Servant Religious Counselor</i>	Penyuluh Agama Non PNS <i>Non Civil Servant Religious Counselor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Dendang	1	1
2. Simpang Pesak	0	2
3. Gantung	1	6
4. Simpang Renggiang	0	0
5. Manggar	1	4
6. Damar	0	1
7. Kelapa Kampit	1	3
Belitung Timur	4	17

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur
 Source: Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.4 Jumlah Penduduk yang Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Population who Held Hajj and Umrah by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jamaah Haji <i>Haji Pilgrims</i>	Jamaah Umrah* <i>Umrah Pilgrims</i>
(1)	(2)	(3)
1. Dendang	-	-
2. Simpang Pesak	-	4
3. Gantung	3	3
4. Simpang Renggiang	-	-
5. Manggar	27	44
6. Damar	1	5
7. Kelapa Kampit	10	30
Belitung Timur	41	86

Catatan/Notes:

*) Data Umrah berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur dalam rangka pembuatan Paspor Umrah/ *Umrah data is based on recommendations issued by Ministry of Religion of Belitung Timur Regency in the framework of making the Passport Umrah*

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur

Source : Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Pernikahan Penduduk Beragama Islam Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Muslim Marriages by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan District	Jumlah Nikah Number of Marriage	Nikah dibawah Umur Underage Marriage		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)			
1. Dendang	141	2	2	4
2. Simpang Pesak ^{*)}	-	-	-	-
3. Gantung	289	3	3	6
4. Simpang Renggiang	13	2	3	5
5. Manggar	393	18	8	26
6. Damar ^{*)}	-	-	-	-
7. Kelapa Kampit	151	2	1	3
Belitung Timur	987	27	17	44

Catatan/Notes: ^{*)} Data belum tersedia/Data not Available

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung Timur

Source : Ministry of Religion of Belitung Timur Regency

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Belitung Timur, 2015–2017

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Belitung Timur Regency, 2015–2017

	Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dendang	2	2	5
2.	Gantung	15	10	11
3.	Manggar	10	18	12
4.	Kelapa kampil	11	6	2

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur
Source: Indonesian National Police Regional Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015–2017**

Percentage Completion of Criminal Cases by District Police Office in Belitung Timur Regency (percent), 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Dendang	120	100	80
2.	Gantung	93	100	73
3.	Manggar	90	61	67
4.	Kelapa kampil	72	67	200

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur
Source: Indonesian National Police Regional Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Belitung Timur, 2015–2017

Number of Traffic Accidents in Belitung Timur Regency, 2015–2017

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Victim			
		Mati Dead	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Minor Injuries	Perkiraan Kerugian Estimated Loss
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	25	25	11	18	112 300 000
2016	29	27	17	10	110 000 000
2017	15	15	6	15	106 000 000

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur
 Source: Indonesian National Police Regional Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur

Tabel 4.4.4 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Traffic Violation by Type in Belitung Timur Regency, 2017

Jensi Penyakit <i>The Type f Disease</i>		JumlahKasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Lebih Muatan	32
2.	Tekanan Ganda	-
3.	Pengujian	-
4.	Surat-surat	1 436
5.	Izin-izin	-
6.	Perlengkapan	1 407
7.	Salah Jalan	8
8.	Lain-lain	-
Belitung Timur	2017	2 883
	2016	2 637
	2015	2 351

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur
 Source: Indonesian National Police Regional Kepulauan Bangka Belitung Resort Belitung Timur

SOCIAL

Tabel 4.4.5 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Common Criminal Offense Accepted and Completion by Prosecutor in Belitung Timur Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Tahanan Prisoner	Dilimpahkan ke Kejari Tanjung Pandan <i>Delegated to Tanjung Pandan Prosecutor</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	5	5	4
2. Februari / February	13	13	10
3. Maret / March	7	7	5
4. April / April	6	6	7
5. Mei / May	5	5	8
6. Juni / June	9	9	5
7. Juli / July	3	3	15
8. Agustus / August	13	13	5
9. September / September	3	3	2
10. Oktober / October	3	3	6
11. November / November	2	2	7
12. Desember / December	12	12	4
Jumlah / Total	81	81	78

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung Timur

Source: Prosecutor of Belitung Timur Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Kriminalitas yang Terjadi di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Crime in Belitung Timur Regency, 2017

	Jensi Tindak Pidana <i>Crime</i>	Pencurian / Perampokan <i>Theft / Robbery</i>
	(1)	(2)
1.	Pencurian Pemberatan	7
2.	Pencurian Biasa	20
3.	Pencurian Kekerasan	-
4.	Penganiayaan Berat	1
5.	Pencurian Motor	-
6.	Pembunuhan	1
7.	Pemerasan	-
8.	Pemeriksaan	-
9.	Kebakaran / Pembakaran	-
10.	Penculikan	-
11.	Kejahatan Narkotika	7
12.	Senjata Api / Bahan Peledak	-
13.	Aniaya Ringan	1
14.	Penyelundupan	1
15.	Penipuan Penggelapan	3
16.	Kejahatan Lain-lain	22
	Jumlah	63

Sumber:Kejaksaaan Negeri Kabupaten Belitung Timur
Source: Prosecutor of Belitung Timur Regency

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2011–2017

Poverty Line and Number of Poor People in Belitung Timur Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	380 813	7,88	7,13
2012	420 973	8,46	7,43
2013	464 590	7,90	6,90
2014	492 652	7,87	6,68
2015	504 668	8,71	7,33
2016	528 572	8,48	6,99
2017	563 309	8,44	6,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

**BAB
5**

**PERTANIAN
(AGRICULTURE)**

Jumlah Ternak Besar 2017



1.623



471



118



263



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

subur lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and

AGRICULTURE

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pada tahun 2017 wilayah dengan produktivitas padi sawah tertinggi berada di Kecamatan Gantung dengan nilai produktivitas 5,2 ton/ha, sedangkan untuk komoditas padi ladang, tingkat produktivitas setiap kecamatan sama dengan tingkat produktivitas 2,8 ton/ha.

Perkebunan

Pada tahun 2017 jenis tanaman perkebunan dengan nilai produksi terbesar adalah tanaman Kelapa Sawit yang mencapai 6.242,19 ton, diikuti Karet 2.541,07 Ton, Lada 1.464,65 ton, Kelapa 168,15 ton, dan paling kecil yaitu Kopi sebanyak 0,04 ton.

Peternakan

Pada tahun 2017 populasi ternak terbesar yang tercatat di Kabupaten Belitung Timur adalah Sapi sebanyak 1.623 ekor, diikuti Kambing 471 ekor, Babi 263 ekor, dan Kerbau 118 ekor. Untuk jumlah populasi unggas yang tercatat yaitu Ayam Kampung sebanyak 283.793 ekor, Ayam Ras 89.443 ekor dan Itik 7.656 ekor.

Kehutanan

Pada tahun 2017 luas hutan lindung di Kabupaten Belitung Timur tercatat 44.149,57 hektar, sedangkan Hutan Produksi tercatat 57.637,93 Hektar.

Plantation

In 2017, the region with the highest productivity of rice paddy was in Gantung District with a productivity value of 5.2 tons/ha, while for rice field commodities, the level of productivity of each district was the same as the productivity level of 2.8 tons /ha.

Plantation

In 2017, Plantation species with the biggest production value are oil palm plants which reach 6,242.19 tons, followed by rubber 2,541.07 tons, pepper 1,464.65 tons, coconut 168.15 tons, and the smallest is coffee as much as 0.04 tons.

Livestock

In 2017 the largest livestock population recorded in East Belitung Regency was 1,623 Cows, followed by 471 Goats, 263 Pigs, and 118 Tails. For the number of recorded poultry populations, there were 283,793 chicken, 89,443 broiler chickens and 7,656 ducks

Forestry

In 2017, the area of protected forest in East Belitung Regency was 44,149,57 hectares, while the Production Forest registered 57,637.93 hectares.

Perikanan

Pada tahun 2017 hasil produksi penangkapan ikan yang tercatat di Kabupaten Belitung Timur mencapai 34.853,3 ton. Kecamatan dengan produksi ikan tertinggi yaitu Kecamatan Manggar dengan nilai produksi sebesar 15.442,5 ton, sedangkan kecamatan dengan produksi ikan terendah yaitu kecamatan Dendang sebanyak 1.090,7 ton. Sementara Kecamatan Simpang Renggiang tidak memiliki produksi ikan dikarenakan tidak memiliki wilayah perairan laut.

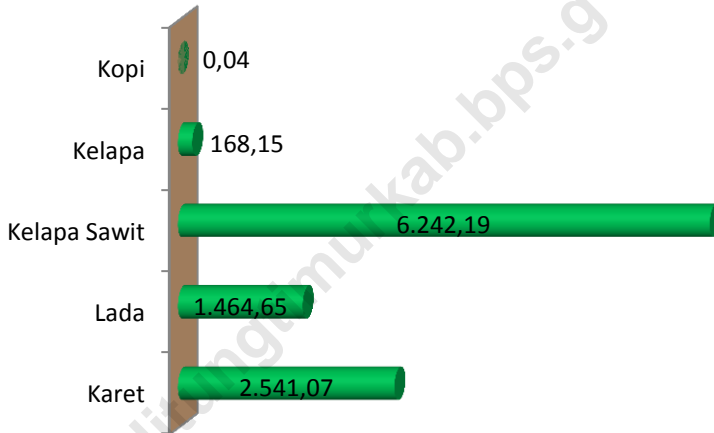
Fishery

In 2017, the results of fishing production recorded in East Belitung Regency reached 34,853.3 tons. Districts with the highest fish production are Manggar districts with a production value of 15,442.5 tons, while the districts with the lowest fish production are Dendang districts of 1,090.7 tons. While Simpang Renggiang district does not have fish production because it does not have marine waters.

AGRICULTURE

Gambar 5 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Belitung Timur (ton), 2017
Picture

Production of Plantation In Belitung Timur Regency (ton), 2017



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Harvest Area, Production and Productivity of Rice Paddy by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	127	533,4	4,2
2. Simpang Pesak	149	640,7	4,3
3. Gantung	597	3 104,4	5,2
4. Simpang Renggiang	166	581	3,5
5. manggar	211	654,1	3,1
6. Damar	18	75,6	4,2
7. Kelapa Kampit	-	-	-
Belitung Timur	1 268	5 589,1	4,4

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Harvest Area, Production and Productivity of Rice field by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan District	Luas Panen Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	10	28	2,8
2. Simpang Pesak	-	-	-
3. Gantung	71	199	2,8
4. Simpang Renggiang	45	126	2,8
5. Manggar	5	14	2,8
6. Damar	3	8	2,8
7. Kelapa Kampit	-	-	-
Belitung Timur	134	375	2,8

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran Semusim Menurut Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Harvest Area, Production and Productivity of Seasonal Vegetables by Commodity in Belitung Timur Regency, 2017

Komoditas Commodity	Luas Panen Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah / Shallot	-	-	-
2. Daun Bawang / Welch Onion	21	727	35
3. Petsai / Chinesse Cabbage	35	917	26
4. Lobak / Radish	-	-	-
5. Kacang Merah / Red Bean	-	-	-
6. Kacang Panjang / Yardlong Bean	82	923	11
7. Cabe / Chili	20	190	8
8. Cabe Rawit / Chili	117	911	8
9. Tomat / Tomato	-	-	-
10. Terung / Egg Plant	72	671	9
11. Buncis / Green Beans	1	10	10
12. Ketimun / Cucumber	91	1 412	16
13. Labu Siam / Chajote	-	-	-
14. Kangkung / Kangkong	72	1 805	25
15. Bayam / Spinach	25	874	35

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Buah-buahan Menurut Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Harvest Area, Production and Productivity of Seasonal Vegetables by Commodity in Belitung Timur Regency, 2017

Komoditas Commodity	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Semangka / Watermelon	10	355	36
2. Alpukat / Avocado	2,4	12,8	5,3
3. Belimbing / Star Fruit	0,56	4,9	8,6
4. Duku,Langsat / Kokosan,Duku	0,2	0,2	1
5. Durian / Durian	28,87	20,5	0,7
6. Jambu Biji / Guava	5,1	13,3	2,6
7. Jambu Air / Rose Apple	0,4	22,5	3,5
8. Jeruk Siam / Orange	3	2	0,6
9. Jeruk Besar / Pomelo	0,07	0,2	2,9
10. Mangga / Mango	8,3	50,9	6,1
11. Manggis / Mangosteen	17,5	107	6,1
12. Nangka,Cempedak / Jackfruit	16,45	146,5	8,9
13. Nanas / Pineapple	2,26	168,4	74,6
14. Pepaya / Pawpaw	1,35	39,1	29
15. Pisang / Banana	16,98	362,5	21
16. Rambutan / Rambutan	9,77	977	3,2
17. Salak / Salacca	2,18	5 461	26,7

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Harvest Area, Production and Productivity of Chili by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	7	9,9	1,4
2. Simpang Pesak	3	4,4	1,5
3. Gantung	13	38	2,9
4. Simpang Renggiang	3,8	4,7	1,2
5. Manggar	12	21,9	1,8
6. Damar	2	15,9	8,0
7. Kelapa Kampit	3	22,1	7,4
Belitung Timur	43,8	116,9	2,67

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

5.2 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.2.1 Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Rubber by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Number of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Crops</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tua <i>Old/Damage Crops</i>	Jumlah Area <i>Total Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	264,21	315,49	16,50	569,20	275,74
2. Simpang Pesak	91,44	75,61	1,00	168,05	393,17
3. Gantung	312,63	221,05	103,72	637,39	208,96
4. Simpang Renggiang	223,63	537,08	15,21	775,92	687,46
5. Manggar	234,09	208,19	0,71	442,99	146,77
6. Damar	107,46	9,44	0,60	117,50	702,27
7. Kelapa kampit	377,67	107,83	0,11	485,61	126,70
Belitung Timur	1 611,13	1 474,69	137,85	3 223,67	2 541,07

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.2.2 Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Pepper by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan District	Luas Area/Area (ha)			Jumlah Area Total Area	Jumlah Produksi Number of Production (ton)
	Tanaman Muda Young Crops	Tanaman Menghasilkan Productive Crops	Tanaman Tua Old/Damage Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	588,96	654,20	157,10	1 400,26	552,80
2. Simpang Pesak	90,41	231,83	9,00	331,24	272,52
3. Gantung	302,21	180,46	26,64	509,32	177,18
4. Simpang Renggiang	424,13	478,79	23,61	926,53	313,61
5. Manggar	93,94	65,06	2,05	161,05	49,50
6. Damar	46,02	22,92	0,28	69,21	25,21
7. Kelapa kampit	157,76	72,03	0,44	230,22	73,84
Belitung Timur	1 703,42	1 705,30	219,12	3 627,83	1 464,65

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Oil Palm by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Number of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Crops</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tua <i>Old/Damage Crops</i>	Jumlah Area <i>Total Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	361,85	551,57	7,31	920,73	694,98
2. Simpang Pesak	428,22	750,33	2,00	1 180,55	1 650,73
3. Gantung	816,82	1 079,05	0,36	1 896,23	2 557,49
4. Simpang Renggiang	103,93	165,36	37,24	306,53	365,45
5. Manggar	92,55	67,69	0,00	160,24	85,15
6. Damar	47,29	45,67	1,52	94,48	71,70
7. Kelapa kampit	220,80	487,44	11,47	719,72	816,71
Belitung Timur	2 071,46	3 147,12	59,90	5 278,47	6 242,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.2.4 Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Coconut by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area/Area (ha)				Jumlah Produksi <i>Number of Production (ton)</i>
	Tanaman Muda <i>Young Crops</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tua <i>Old/Damage Crops</i>	Jumlah Area <i>Total Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	0,31	3,74	0,00	4,05	0,86
2. Simpang Pesak	18,99	93,88	0,11	112,97	126,75
3. Gantung	1,88	6,47	0,00	8,35	8,02
4. Simpang Renggiang	1,36	3,86	0,00	5,22	0,52
5. Manggar	1,39	3,86	0,00	5,22	0,52
6. Damar	9,51	15,33	0,26	25,10	12,19
7. Kelapa kampit	4,93	23,89	0,00	5,22	0,52
Belitung Timur	38,37	147,95	0,38	186,70	168,15

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Areal, Produksi dan Penambahan/Pengurangan Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Width of Area, Production, and Increase/Decrease Commodity of Coffee by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area/Area (ha)			Jumlah Produksi Number of Production (ton)	
	Tanaman Muda Young Crops	Tanaman Menghasilkan Productive Crops	Tanaman Tua Old/Damage Crops		Jumlah Area Total Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	-	0,30	0,99	1,29	-
2. Simpang Pesak	-	0,50	0,96	1,46	0,004
3. Gantung	3,75	2,64	-	6,39	0,035
4. Simpang Renggiang	0,01	0,01	-	-	-
5. Manggar	-	-	-	-	-
6. Damar	-	0,18	0,48	0,66	-
7. Kelapa kampit	-	0,14	-	0,14	-
Belitung Timur	3,76	3,76	2,43	9,94	0,04

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), 2017

Plantation Production by District and Plant Type in Belitung Timur Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kelapa Coconut	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dendang	275,74	552,80	694,98	0,86	-
2. Simpang Pesak	393,17	272,52	1 650,73	126,75	0,004
3. Gantung	208,96	177,18	2 557,49	8,02	0,035
4. Simpang Renggiang	687,46	313,61	365,45	0,52	-
5. Manggar	146,77	49,50	85,15	0,58	-
6. Damar	702,27	25,21	71,70	12,19	-
7. Kelapa kampil	126,70	73,84	816,71	19,23	-
Belitung Timur	2 541,07	1 464,65	6 242,19	168,15	0,04

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (ekor), 2017

Large and Small Livestock Population by Type of Livestock and the District in Belitung Timur Regency (head), 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Dendang	183	-	-	41	-	-
2.	Simpang Pesak	94	-	-	31	-	-
3.	Gantung	680	101	-	72	-	21
4.	Simpang Renggiang	85	-	-	70	-	-
5.	Manggar	245	13	-	141	-	17
6.	Damar	191	4	-	61	-	194
7.	Kelapa kampit	145	-	-	55	-	31
	Belitung Timur 2017	1 623	118	-	471	-	263
	2016	1 666	123	-	613	-	241

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (ekor), 2017

Poultry Population by Type Poultry and District in Belitung Timur Regency (head), 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dendang	1 577	37 189	372
2.	Simpang Pesak	649	29 264	1 468
3.	Gantung	13 653	47 135	1 285
4.	Simpang Renggiang	2 026	31 219	1 162
5.	Manggar	43 724	62 888	960
6.	Damar	8 853	33 036	794
7.	Kelapa kampil	18 961	43 062	1 615
	Belitung Timur	2017	89 443	283 793
		2016	62 232	262 780

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak Besar dan Kecil yang Dipotong, Terdaftar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Big and Small Livestock The Cut, Registered According to Type in Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Dendang	11	-	14	-	
2.	Simpang Pesak	16	-	57	-	
3.	Gantung	47	-	99	-	
4.	Simpang Renggiang	15	-	35	-	
5.	Manggar	260	-	166	28	
6.	Damar	28	-	87	-	
7.	Kelapa kampit	63	-	80	-	
	Belitung Timur	440	-	538	28	
		2016	465	-	421	26

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.3.4 Jumlah Ternak Besar dan Kecil yang Dipotong, Tak Terdaftar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Big and Small Livestock that are Cut, Not Registered According to Type in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan District		Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dendang	-	-	-	-
2.	Simpang Pesak	-	-	-	-
3.	Gantung	-	6	-	-
4.	Simpang Renggiang	-	-	-	-
5.	Manggar	128	-	34	39
6.	Damar	1	-	-	-
7.	Kelapa kampit	33	-	6	-
Belitung Timur		162	-	40	39
		106	4	42	42

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.5 Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur (kg), 2017

Meat Production by Type of Livestock and District in Belitung Timur Regency (kg) , 2017

Kecamatan District	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dendang	2 151	-	-	175	-	-
2. Simpang Pesak	3 128	-	-	713	-	-
3. Gantung	9 189	1200	-	1 238	-	-
4. Simpang Renggiang	2 933	-	-	438	-	-
5. Manggar	75 854	-	-	2 500	-	3 350
6. Damar	5 670	-	-	1 088	-	-
7. Kelapa kampit	18 768	-	-	1 075	-	-
Belitung Timur	2017	117 693	1 200	-	7 227	-
	2016	111 632	800	-	5 789	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.3.6 Jumlah Produksi Daging dan Telur Unggas di Kabupaten Belitung Timur (kg), 2017

Total Production of Meat and Poultry Eggs in Belitung Timur Regency (kg), 2017

	Jenis Unggas <i>Kind of Fowls</i>	Produksi Daging <i>Meat Production</i>	Produksi Telur <i>Egg Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Ayam Ras	1 671 488	336 606,90
2.	Ayam Bukan Ras	103 515	210 795,90
3.	Itik	50	40 692,90
	Belitung Timur	2017	1 775 053
		2016	588 095,70
		1 678 643	556 147,50

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak Besar, Kecil dan Unggas di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Total Import and Export of Livestock Big, Small and Poultry in Belitung Timur Regency, 2017

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Satuan <i>Units</i>	Masuk <i>Import</i>	Ekspor <i>Export</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	
2.	Sapi/ <i>Cow</i>	ekor/ <i>head</i>	997	617	Ke Tanjungpandan To Tanjungpandan
3.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	
4.	Kuda/ <i>Horse</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	
5.	Kambing/ <i>Goat</i>	ekor/ <i>head</i>	1 154	645	Ke Tanjungpandan To Tanjungpandan
6.	Domba/ <i>Sheep</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	
7.	Babi/ <i>Pig</i>	ekor/ <i>head</i>	81	-	Dari Tanjungpandan From Tanjungpandan
8.	Ayam Ras (DOC)/ <i>Broiler</i>	ekor/ <i>head</i>	1 177 480	-	
9.	Ayam Ras Petelur (DOC) <i>Egg Layer</i>	ekor/ <i>head</i>	6 300	-	
10.	Ayam Buras /Kampung <i>Local Chicken</i>	ekor/ <i>head</i>	400	-	Dari Jawa Barat From Jawa Barat
11.	Itik/ <i>Duck</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

Tabel 5.3.8 Jumlah Pemotongan Ternak dan Unggas di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Slaughtered Livestock and Poultry in Belitung Timur Regency, 2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>		Satuan <i>Units</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Sapi/ <i>Cow</i>	ekor/ <i>head</i>	465	106	571
2.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	ekor/ <i>head</i>	-	4	4
3.	Kuda/ <i>Horse</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	-
4.	Kambing/ <i>Goat</i>	ekor/ <i>head</i>	421	42	463
5.	Domba/ <i>Sheep</i>	ekor/ <i>head</i>	-	-	-
6.	Babi/ <i>Pig</i>	ekor/ <i>head</i>	26	42	68
7.	Ayam Ras Broiler/ <i>Broiler</i>	ekor/ <i>head</i>	9 511	958 110	967 621
8.	Ayam Ras Layer/ <i>Egg Layer</i>	ekor/ <i>head</i>	-	3 400	3 400
9.	Ayam Buras / <i>Kampung Local Chicken</i>	ekor/ <i>head</i>	-	65 170	65 170

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Rekap Luas Wilayah UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Table

Recap of Area of Technical Implementation Unit of Forest Management Unit in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>		Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung <i>Protection Forest Management Unity (ha)</i>	Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi <i>Unity of Production Forest Management (ha)</i>	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Dendang	NA	NA	NA
2.	Simpang Pesak	NA	NA	NA
3.	Gantung	NA	NA	NA
4.	Simpang Renggiang	NA	NA	NA
5.	Manggar	NA	NA	NA
6.	Damar	NA	NA	NA
7.	Kelapa kampit	NA	NA	NA
Belitung Timur		44 184,42	57 637,93	101 822,35

Catatan/Notes: Luas kawasan hutan yang dihitung berdasarkan SK.798/Menhut-II/2012/
The area of forest area calculated based on SK.798/Menhut-II/2012

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Forestry Service of Bangka Belitung Province

Tabel 5.4.2 Daftar Rincian Kawasan Hutan pada wilayah UPTD KPH Fungsi Hutan Lindung di Kabupaten Belitung Timur, 2017

List of Forest Area Details in the area of the Technical Implementing Unit of the Service Function of Protected Forest in Belitung Timur Regency, 2017

	Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas Wilayah <i>Area (ha)</i>
	(1)	(2)
	<i>Fungsi Hutan Lindung/Function of Protected Forest</i>	
1.	HL Buding Barat	2 620,54
2.	HL Buding Timur	2 619,44
3.	HL G Bringsing G Pepapuyu	1 013,92
4.	HL G Bantan	575,78
5.	HL G Sepang	20 877,30
6.	HL G tajam	436,88
7.	HL Ki Karak	134,28
8.	HL Pantai Buding Barat	896,07
9.	HL Pantai Buding Timur	7,69
10.	HL Pantai Burung Mandi	803,29
11.	HL Senusur Sembulu	1 834,82
12.	HL Senusur Sembulu II	5 223,45
13.	HL Senusur Sembulu III	553,64
14.	HL Sungai Senusur Sembulu	1 724,10
15.	HL Teluk Balok Sungai Pala	822,89
16.	HL Pantai Teluk Pring Bukit nayo	3 832,98
17.	HL Buding Barat	172,60
	HL Belitung Timur	44 149,57

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Forestry Services of Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Daftar Rincian Kawasan Hutan pada wilayah UPTD KPH Fungsi Hutan Produksi di Kabupaten Belitung Timur, 2017

List of Forest Area Details in the area of the Technical Implementing Unit of the Service Function of Production Forest in Belitung Timur Regency, 2017

	Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas Wilayah <i>Area (ha)</i>
	(1)	(2)
	<i>Fungsi Hutan Produksi/Function of Production Forest</i>	
1.	HP Buding Barat-Air Rayah	6 733,29
2.	HP Buding Timur	5 459,14
3.	HP Gunung Duren	26 361,70
4.	HP Sungai Pala	5 149m60
5.	HP Sungai Senusur Sembulu	13 934,19
	HP Belitung Timur	57 637,93

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Forestry Services of Bangka Belitung Province

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Total Production of Fish Capture by District Belitung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(2)
1.	Dendang	1 090,7
2.	Simpang Pesak	2 549,8
3.	Gantung	4 530,3
4.	Simpang Renggiang	0
5.	Manggar	15 442,5
6.	Damar	6 069,6
7.	Kelapa Kampit	5 170,4
	Belitung Timur	34 853,3

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Sea and Fisheries Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Jumlah Nelayan Menurut Kategori dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Fishermans by Categories and District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Utama <i>Primary</i>	Sambilan Utama <i>Primary Part Timer</i>	Sambilan Tambahan <i>Secondary Part Timer</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	91	75	14	180
2. Simpang Pesak	542	135	101	778
3. Gantung	571	309	55	935
4. Simpang Renggiang	0	26	59	85
5. Manggar	2 341	683	161	3 185
6. Damar	478	134	36	648
7. Kelapa Kampit	414	145	137	696
Belitung Timur	4 437	1 507	563	6 507

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Sea and Fisheries Department of Belitung Timur Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kategori di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Fishery Household by Categories in Belitung Timur Regency, 2017

	Kategori Category	Utama Primary
	(1)	(2)
1.	Tanpa Perahu/ <i>Non Boat</i>	9
2.	Perahu tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	183
3.	Motor Tempel/ <i>On Boat Motor</i>	701
4.	Kapal Motor/ <i>In Boat Motor</i>	1 569
	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>	2 462

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur

Source: Sea and Fisheries Service of Belitung Timur Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Marine Fishing Boats in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor	Motor Tempel Out Boat	Kapal Motor In Boat	Total <i>Total</i>
	<i>Non Powered Boat</i>	<i>Motor</i>	<i>Motor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	5	94	132	231
2. Simpang Pesak	26	39	240	305
3. Gantung	51	43	333	427
4. Simpang Renggiang	23	0	0	23
5. Manggar	56	255	695	1 010
6. Damar	15	139	70	224
7. Kelapa Kampit	16	131	95	242
Belitung Timur	192	701	1 569	2 462

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur

Source: Sea and Fisheries Service of Belitung Timur Regency

BAB
6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI
DAN KONSTRUKSI**
(INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION)

Jumlah Industri Kecil dan Menengah Tahun 2017

2.545 Usaha



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pada tahun 2017 jumlah unit usaha industri kecil dan menengah di Kabupaten Belitung Timur tercatat berjumlah 2.545 unit industri dengan serapan 2.408 tenaga kerja. Jenis Industri dominan yaitu industri pangan yang mencapai 1.924 unit, sedangkan jenis industri dengan jumlah yang paling kecil yaitu industri logam, mesin dan elektronika yang tercatat sebanyak 85 unit.

Industry

In 2017, the number of business units small and medium industry in East Belitung Regency totaled 2,545 industrial units with absorption of 2,408 workers. The dominant type of industry is the food industry which reaches 1,924 units, while the industry with the smallest number is the metal, machinery and electronics industry which recorded 85 units.

Pertambangan

Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu produsen utama bahan galian tambang timah dengan jumlah produksi timah di kabupaten Belitung timur pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.354 ton. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2016 yang tercatat sebanyak 790 ton.

Mining

East Belitung Regency is one of the main producers of tin mining with the number of tin production in East Belitung regency in 2017 was 1,354 tons. This number increased compared to the condition in 2016 which was 790 tons.

Energi

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik yang disalurkan oleh PT PLN Cabang Tanjungpandan mencapai 94.039 pelanggan, yang terdiri dari Rumah Tangga 83.215 pelanggan, Industri 116 Pelanggan, Instansi Pemerintah 1.114 pelanggan, sarana ibadah 1.825 pelanggan, perusahaan 7.361 pelanggan dan lain lain mencapai

Energy

In 2017, the number of electricity customers distributed by PT PLN Tanjungpandan Branch reached 94,039 customers, consisting of 83,215 household customers, 116 industry customers, 1,114 government agencies customers, 1,825 social facilities customers, 7,361 establishments customers and 408 others customers.

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

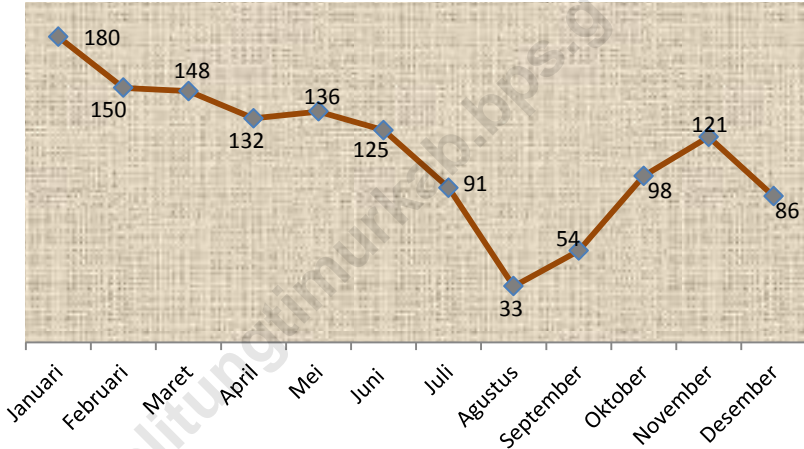
408 pelanggan. Jumlah kapasitas tersambung sebanyak 160.072 VA dan jumlah produksi listrik sebesar 240.092.637 KWh pada tahun 2017. Jumlah ini tergabung untuk wilayah kabupaten Belitung Timur dan Kabupaten Belitung.

The number of connected capacities is 160,072 VA and the total electricity production is 240,092,637 KWh in 2017. This amount is included in the East Belitung regency and Belitung regencies.

<https://belitungtimurkab.bps.g>

Gambar 6 Produksi Timah per Bulan di Kabupaten Belitung Timur (ton Sn), 2017
Picture

Tin Ore Production per Month in Belitung Timur Regency (ton Sn), 2017



Sumber/Source: PT TIMAH Cabang Tanjung Pandan
 Source: PT Timah Branch Tanjung Pandan

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Number of Business Unit Small and medium Industry by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	Industri Sandang <i>Clothes Manufacturing</i>	Industri logam mesin dan Elektronika <i>Metal, Machinerias and Electronics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	37	7	16
2. Simpang Pesak	135	8	2
3. Gantung	300	14	12
4. Simpang Renggang	65	5	11
5. Manggar	802	34	23
6. Damar	273	4	5
7. Kelapa Kampit	312	17	16
Belitung Timur	1 924	89	85

Bersambung/*Continued*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>District</i>		Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	Kerajinan Umum <i>Crafts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Dendang	14	23	97
2.	Simpang Pesak	27	20	192
3.	Gantung	42	38	406
4.	Simpang Renggiang	13	77	171
5.	Manggar	75	26	960
6.	Damar	8	26	316
7.	Kelapa Kampit	29	29	403
Belitung Timur		208	239	2 545

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Capital Investment, One Door Integrated Services and Trade Service of Belitung Timur Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Business Unit Small and medium Indutry by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan District	Industri Pangan Food Manufacturing	Industri Sandang Clothes Manufacturing	Industri logam mesin dan Elektronika Metal, Machineris and Electronics
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dendang	77	7	26
2. Simpang Pesak	246	9	3
3. Gantung	458	22	25
4. Simpang Renggiang	117	5	14
5. Manggar	1 552	36	57
6. Damar	374	5	7
7. Kelapa Kampit	422	17	35
Belitung Timur	1 694	101	167

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>District</i>		Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	Kerajinan Umum <i>Crafts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Dendang	29	35	174
2.	Simpang Pesak	40	28	326
3.	Gantung	83	59	647
4.	Simpang Renggiang	31	90	257
5.	Manggar	164	77	1 876
6.	Damar	29	24	439
7.	Kelapa Kampit	52	39	565
Belitung Timur		428	352	2 408

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur
Source: Capital Investment, One Door Integrated Services and Trade Service of Belitung Timur Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Subscribers Water By Category Customer in Belitung Timur Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Consumer Category</i>		Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Sosial/ <i>Social</i>	26	5 773	8 612 660
2.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	3 005	617 280	1 394 784 910
3.	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	48	16 204	41 171 020
4.	Niaga/ <i>Trade</i>	265	89 585	310 320 200
5.	Industri/ <i>Industry</i>	7	8 389	35 430 600
6.	Khusus/ <i>Special</i>	-	-	-
7.	Bocor dalam Penyaluran/ <i>Shrinkage</i>	-	-	-
Belitung Timur				
	2017	3 351	737 231	1 790 319 390
	2016	2 951	740 173	1 750 491 940

Sumber: PDAM Manggar

Source: Local Water Company of Manggar

Tabel 6.1.4 **Produksi Air Minum per Bulan di Kabupaten Belitung Timur**
Table **(m³), 2017**

Drinking Production per Month in Belitung Timur Regency
(m³), 2017

	Bulan Month	Produksi Production
	(1)	(2)
1.	Januari/January	58 919
2.	Februari/February	58 820
3.	Maret/March	57 436
4.	April/April	64 773
5.	Mei/May	61 088
6.	Juni/June	62 444
7.	Juli/July	68 672
8.	Agustus/August	56 512
9.	September/September	65 432
10.	Oktober/October	58 169
11.	November/November	60 252
12.	Desember/December	64 714
	Belitung Timur	2017
		737 231
		2016
		740 173

Sumber: PDAM Manggar

Source: Local Water Company of Manggar

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah per Bulan di Kabupaten Belitung Timur**
Table (ton Sn), 2017

Tin Ore Production per Month in Belitung Timur Regency
(ton Sn), 2017

	Bulan Month	Produksi Production
	(1)	(2)
1.	Januari/January	180
2.	Februari/February	150
3.	Maret/March	148
4.	April/April	132
5.	Mei/May	136
6.	Juni/June	125
7.	Juli/July	91
8.	Agustus/August	33
9.	September/September	54
10.	Oktober/October	98
11.	November/November	121
12.	Desember/December	86
	Belitung Timur	2017
		1 354
		2016
		790

Sumber: PT TIMAH Unit Produksi Belitung
Source: PT Timah Production Unit Belitung

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Produksi Listrik yang Disalurkan oleh PT PLN Cabang Tanjung Pandan, 2017

Total Production Electricity Distributed by PT PLN Branch Tanjung Pandan, 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)
1. Jumlah Pembangkit/ <i>Number of Generator</i>	Unit	56
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Customers</i>	Pelanggan / Customer	94 039
a. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	Pelanggan / Customer	83 215
b. Industri/ <i>Industry</i>	Pelanggan / Customer	116
c. Dinas /Instansi/Gedung/ <i>Government Office</i>	Pelanggan / Customer	1 114
d. Sarana Ibadah/ <i>Social Facilities</i>	Pelanggan / Customer	1 825
e. Perusahaan/ <i>Establishment</i>	Pelanggan / Customer	7 361
f. Lain –lain/ <i>Others</i>	Pelanggan / Customer	408
3. Banyaknya Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity</i>	KW	101 090
4. Jumlah Kapasitas Tersambung/ <i>Connected Capacity</i>	VA	160 072
5. Jumlah Produksi/ <i>Number of Production</i>	KWh	240 092 637

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung

Source: State Electricity Company Bangka Belitung Regional

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 7

PERDAGANGAN (TRADE)

Jumlah Tanda Daftar Perusahaan Baru Pada Tahun 2017

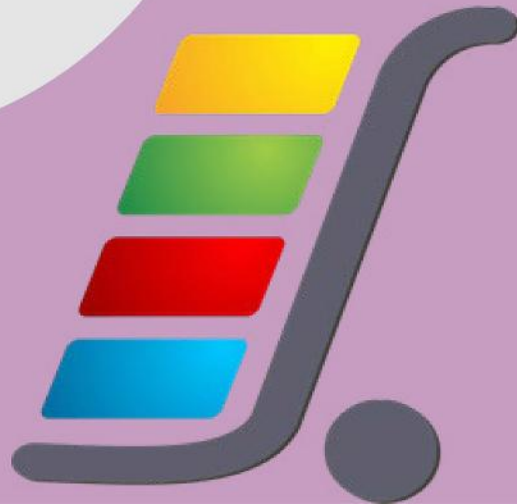
Koperasi : 4 Usaha

PT : 3 Usaha

CV : 35 Usaha

BPL : 1 Usaha

PO : 15 Usaha



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

TRADE

ULASAN

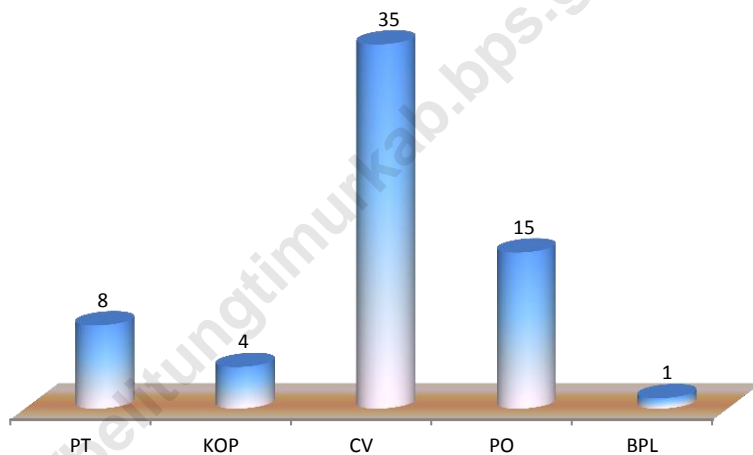
Pada tahun 2017 terdapat 63 usaha yang melakukan pendaftaran baru Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Jumlah tersebut didominasi usaha dalam bentuk persekutuan komanditer (CV) sebanyak 35 usaha. Untuk perpanjangan TDP sendiri pada tahun 2017 terdapat 41 usaha yang melakukan perpanjangan.

DESCRIPTION

In 2017, there were 63 businesses that carried out new registrations of Corporate Registration Marks (TDP). This number was dominated by businesses in the form of a partnership partnership (CV) of 35 businesses. For the TDP extension itself in 2017, there are 41 businesses that have extended.

Gambar 7 Jumlah TDP Baru menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Picture

Number of TDP by Establishment in Belitung Timur Regency, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Belitung Timur
Source: Industry, Trade and Cooperatives Service of Belitung Timur Regency

TRADE

Tabel 7.1 Laporan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Golongan Pokok (Baru) di kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Listed Companies Based (TDP) Based on Main Category in Belitung Timur Regency, 2017

Golongan Pokok Main Category	Bentuk Usaha Establishment						Total
	PT	KOP	CV	FA	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-	-	-	-	1	-	1
41	-	-	1	-	-	-	1
45	-	-	-	-	1	-	1
46	4	4	30	-	-	1	39
47	2	-	1	-	13	-	16
64	2	-	-	-	-	-	2
79	-	-	3	-	-	-	3
Belitung Timur	8	4	35	-	15	1	63

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur (diolah)
Source: Capital Investment, One Door Integrated Services and trade Service of Belitung Timur Regency (processed)

Tabel 7.2 Laporan Perubahan/Perpanjangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Golongan Pokok di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Change/Extension Listed Companies Based (TDP) based on Main Category in Belitung Timur Regency, 2017

Golongan Pokok Main Category	Bentuk Usaha Establishment						Total
	PT	KOP	CV	FA	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
09	-	1	4	-	-	-	5
41	1	-	2	-	-	-	3
42	-	-	3	-	-	-	3
43	-	-	2	-	-	-	2
45	-	-	1	-	-	-	1
46	2	-	9	-	1	-	12
47	4	-	-	-	9	-	13
72	2	-	-	-	-	-	2
Belitung Timur	9	1	21	-	10	-	41

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur (diolah)
Source: *Capital Investment, One Door Integrated Services and trade Service of Belitung Timur Regency (processed)*

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

**BAB
8**

**HOTEL DAN PARIWISATA
(HOTEL AND TOURISM)**

Jumlah Usaha Akomodasi Tahun 2017 : 15 Usaha Akomodasi

Jumlah Tamu : 7.331 orang

Tingkat Penghunian Kamar : 4,69 Persen



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **Travellers** (tourists) is that each visitor visiting a country outside their homes, driven by one or several purposes without intending to earn revenue in the places visited and duration of visit is not more than one year (12 months). This definition includes two (2) categories of tourists, namely:
 - a. *Tourists* (tourists) is that each visitor to the definition above who stay at least 24 hours, but not more than 1 (one) year in the place visited, with the intent include: vacation, recreation, sports, business, attending a meeting, studies, and visits to health reasons.
 - b. *Excursionist* is that every visitor to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including the "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.

HOTEL AND TOURISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang

2. *The average length of stay is the average time of stay of foreign tourists in Indonesia for one visit.*

Business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. Enterprises providing accommodation may be in the form of hotels, villas, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation used for tourism purposes.

3. *The hotel is on a daily basis in the form of providing accommodation rooms in one building can be equipped with food and drink services, entertainment and activities, or other facilities. Hotel consists of a five-star hotel and non star hotel.*

4. *Hotel is a business of providing services lodging, eating and drinking, and other services for the public by using some or all of the building. This venture commercially managed and comply with the requirements of a hotel (excluding diamonds) specified in the decision letter membinanya agency. For example a five star hotel, four star hotel*

membinaanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau komodasi lainnya.

and so on.

5. ***The hotel room occupancy rate*** is the percentage of the number of occupied room nights to the many room nights available.
6. ***The average length of a stay*** is the number of bed nights were used (guest nights) with the number of guests staying in the hotel or other accommodation.

HOTEL AND TOURISM

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Jumlah Tamu Hotel dan Akomodasi lain di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2017 berjumlah 7.331 orang, mayoritas tamu menginap di akomodasi kelas melati 2 (Jumlah kamar 10-24) sebanyak 4.553 orang, 1.737 orang menginap di akomodasi kelas melati 3 (jumlah kamar 25-40), 792 orang di akomodasi bintang 1 dan 249 orang di akomodasi kelas melati 1 (jumlah kamar <10).

Restoran

Jumlah restoran tahun 2017 tercatat sebanyak 5 restoran dimana 4 restoran terdapat di Kecamatan Manggar dan 1 di Kecamatan Damar

Hotel

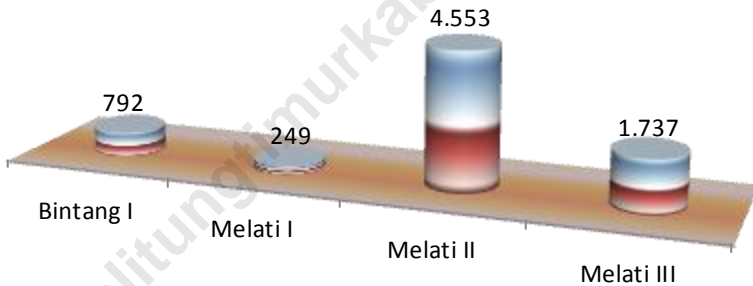
Number of Hotel Guests and Other Accommodation in East Belitung Regency in 2017 totaled 7,331 people, the majority of guests stayed in 2 jasmine class accommodations (Number of rooms 10-24) as many as 4,553 people, 1,737 people stayed in 3-jasmine class accommodations (number of rooms 25-40), 792 people in 1 star accommodation and 249 people in 1 jasmine class accommodation (number of rooms <10).

Restaurant

Number of restaurants in 2017 there are 5 restaurants where 4 restaurant in Manggar District, and 1 restaurant in Damar District.

Gambar 8 Jumlah Tamu Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017
Picture

Number of Hotel Accomodations by Accomodation Class in Belitung Timur Regency (people), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS-Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2016 dan 2017

Number of Hotel Accomodations by District in Belitung Timur Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Hotel / penginapan <i>Hotel</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Dendang	-	-
2. Simpang Pesak	-	-
3. Gantung	1	1
4. Simpang Renggiang	-	-
5. Manggar	13	13
6. Damar	-	-
7. Kelapa kampit	1	1
Belitung Timur	15	15

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Tingkat Hunian Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2017
The Occupancy Rate of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (percent),2017

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	4,69
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	8,41
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	26,96
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	11,36
Belitung Timur		15,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (persen), 2017

The Usage Rate of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (percent), 2017

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	8,31
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	10,33
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	38,76
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	14,32
Belitung Timur		22,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017

Average Length of Stay of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	1,35
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	1,81
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	2,00
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	1,47
Belitung Timur		1,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.5 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017

Average Length of Stay Foreign Guest of Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017

Kelas Akomodasi Acomodation Class	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Bintang 1	-
2. Bintang 2	-
3. Bintang 3	-
4. Bintang 4&5	-
5. Melati 1 (Kamar <10)	-
6. Melati 2 (Kamar 10 -24)	-
7. Melati 3 (Kamar 25 – 40)	-
Belitung Timur	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel/
Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten
Belitung Timur (hari), 2017**

*Average Length of Stay Domestic Guest of Hotel/Other
Accomodations in Belitung Timur Regency (day), 2017*

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	1,35
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	1,81
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	2,00
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	1,47
Belitung Timur		1,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.7 Jumlah Tamu Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017

Number of Guest Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017

Kelas Akomodasi Acomodation Class		Jumlah Total
(1)	(2)	
1.	Bintang 1	792
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	249
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	4 553
7.	Melati 3 (Kamar 25 –40)	1 737
Belitung Timur		7 331

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.8 Jumlah Tamu Asing Hotel/ Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017
Number of Foreign Guests Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	-
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	-
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	-
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	-
Belitung Timur		-

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.9 Jumlah Tamu Domestik Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (orang), 2017
Number of Domestic Guests Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (people), 2017

Kelas Akomodasi Acomodation Class		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Bintang 1	792
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	249
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	4 553
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	1 737
Belitung Timur		7 331

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.10 Banyaknya Malam Kamar Terpakai Hotel/Akomodasi Lain Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur (kamar), 2017

Number of Used Room Night Hotel/Other Accomodations in Belitung Timur Regency (room), 2017

Kelas Akomodasi <i>Acomodation Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bintang 1	514
2.	Bintang 2	-
3.	Bintang 3	-
4.	Bintang 4&5	-
5.	Melati 1 (Kamar <10)	274
6.	Melati 2 (Kamar 10 -24)	4 371
7.	Melati 3 (Kamar 25 – 40)	1 285
Belitung Timur		6 444

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province, Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.11 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017

Average Length of Stay of Foreign Guests and Domestic Guests of Star Hotels in Belitung Timur Regency (day), 2017

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Guest	Tamu Domestik Domestic Guest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01, Januari / January	0,00	1,40	1,40
02, Februari / February	0,00	1,29	1,29
03, Maret / March	0,00	1,13	1,13
04, April / April	0,00	1,97	1,97
05, Mei / May	0,00	2,00	2,00
06, Juni / June	0,00	1,06	1,06
07, Juli / July	0,00	1,21	1,21
08, Agustus / August	0,00	1,14	1,14
09, September / September	0,00	1,15	1,15
10, Oktober / October	0,00	1,15	1,15
11, November / November	0,00	1,56	1,56
12, Desember / December	0,00	1,06	1,06
Jumlah / Total	2017	0,00	1,35
	2016	0,00	1,91
	2015	0,00	1,89
	2014	0,00	2,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 8.1.12 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Percentage of Occupancy Rates for Hotel Rooms and Other Accommodations by Type of Hotels in Belitung Timur Regency,, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel
(1)	(2)
01, Januari / January	6,45
02, Februari / February	4,76
03, Maret / March	2,69
04, April / April	4,89
05, Mei / May	5,59
06, Juni / June	2,00
07, Juli / July	3,66
08, Agustus / August	6,24
09, September / September	3,33
10, Oktober / October	4,84
11, November / November	8,33
12, Desember / December	3,55
Jumlah / Total	2017 4,69
	2016 5,86
	2015 5,16
	2014 10,71

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.13 Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur (hari), 2017

Number of Foreign and Domestic Guest Visits of Star Hotels in Belitung Timur Regency (day), 2017

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Guest	Tamu Domestik Domestic Guest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	-	86	86
02. Februari / February	-	62	62
03. Maret / March	-	46	46
04. April / April	-	66	66
05. Mei / May	-	52	52
06. Juni / June	-	34	34
07. Juli / July	-	56	56
08. Agustus / August	-	102	102
09. September / September	-	52	52
10. Oktober / October	-	78	78
11. November / November	-	96	96
12. Desember / December	-	62	62
Jumlah / Total	2017	792	792
	2016	612	612
	2015	598	598
	2014	894	894

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS- Statistics Kepulauan Bangka Belitung Province

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Usaha Jasa Makanan dan Minuman Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Food and Beverages Business by Kind and District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Jasa Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages Business</i>			
	Restoran <i>Restaurant</i>	Rumah Makan <i>Bistro</i>	Warung Makan <i>Food Stalls</i>	Warung Kopi <i>Coffe Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dendang	-	-	16	2
2. Simpang Pesak	-	4	3	-
3. Gantung	-	1	51	15
4. Simpang Renggiang	-	-	-	-
5. Manggar	4	19	17	45
6. Damar	1	1	22	4
7. Kelapa kampil	-	1	47	5
Belitung Timur	5	26	156	71

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur

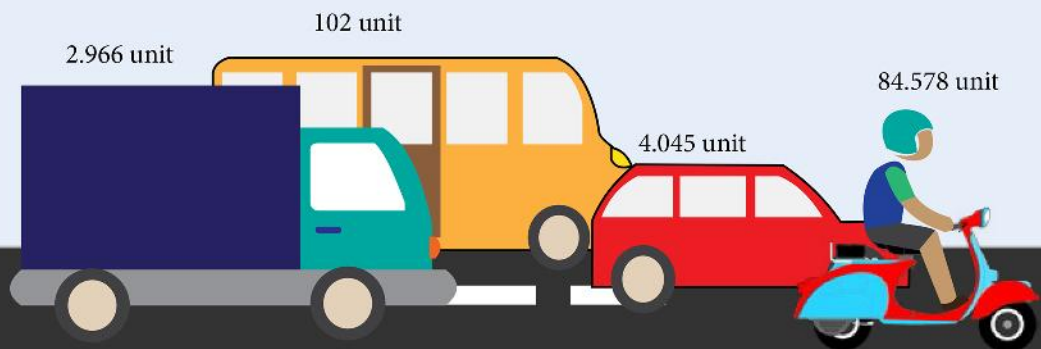
Source: Culture and Tourism Agency of Belitung Timur Regency

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI (TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR TAHUN 2017



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 8. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 9. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 10. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 8. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 9. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 10. **Post Office** is a service provider facility of written communication

atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

11. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

11. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

12. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

12. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

13. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone

13. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and*

Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

14. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

15. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan

Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

14. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

15. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and

dan file data.

16. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

17. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang

data files.

16. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

17. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs,*

- ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
18. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
19. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
20. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597
- sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
18. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
19. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
20. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm)*

- mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
21. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
22. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
23. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik
- than a standard Harvest Area daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
21. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
22. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
23. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

general public and written in a style that is easily understood by many people.

24. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

24. Oplah is The circulation is the number of items printed in units of copies.

ULASAN

Panjang Jalan Kabupaten Belitung Timur tahun 2017 tercatat 480,88 km. kondisi baik tercatat 218,52 km, sedang 118,60 km, rusak 65,17 km dan rusak berat tercatat 78,59 km.

Untuk arus penumpang di Pelabuhan Manggar, sudah tidak ada lagi penumpang yang turun dan naik di pelabuhan Manggar, dikarenakan pelayaran sudah ditutup per Desember 2015

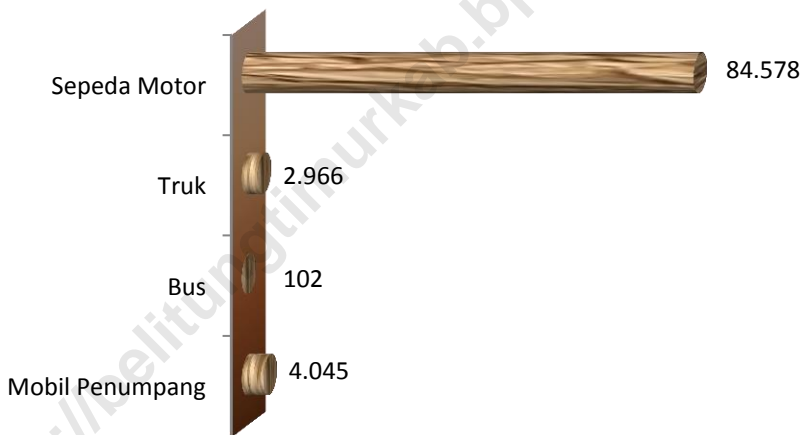
DESCRIPTION

Long Way Belitung Timur Regency in 2017 recorded 480.88 km. good condition recorded 218.52 km, Good Enough 118.60 km, 65.17 km damaged and severely damaged recorded 78.59 km.

For passenger port of Manggar Port, there are no more passengers who go down and ride in Manggar port, because the voyage has been closed per December 2015

Gambar 9 Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Empat yang Terdaftar di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Picture

Number of Two Wheel and Four Wheel Vehicles Registered in Belitung Timur Regency, 2017



Sumber: UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung Timur

Source: Technical Implementation Unit of the Revenue, Finance and Asset Bangka Belitung Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belitung Timur (km), 2016 dan 2017

Length of Road According to Circumstances and Status in Belitung Timur Regency (km), 2016 and 2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	-	-	410,16	413,50
b. Kerikil	-	-	-	-	2,56	17,43
c. Tanah	-	-	-	-	72,30	49,95
d. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	480,88	480,88
2. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	-	-	355,73	218,52
b. Sedang	-	-	-	-	19,84	118,60
c. Rusak	-	-	-	-	21,14	65,17
d. Rusak Berat	-	-	-	-	84,17	78,59
Jumlah	-	-	-	-	480,88	480,88
3. Kelas Jalan						
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-
d. Kelas IIIA	-	-	-	-	-	-
e. Kelas IIIB	-	-	-	-	-	-
f. Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belitung Timur

Source: Public Works and Spatial Arrangement Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.2 Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat yang Terdaftar Menurut Kecamatan, 2017
Table

Number Two Wheel Vehicles and Four Wheel Registered According to the District, 2017

Kecamatan <i>District</i>		Mobil Penumpang <i>Passengers Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Truck</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dendang	356	9	375	10 472
2.	Simpang Pesak	103	1	87	1 695
3.	Gantung	883	24	677	22 892
4.	Simpang Renggiang	110	-	62	1 548
5.	Manggar	1 738	54	1 055	31 263
6.	Damar	253	1	133	2 763
7.	Kelapa Kampit	602	13	577	13 945
Belitung Timur 2017		4 045	102	2 966	84 578
2016		3 761	98	2 880	79 492

Sumber: UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung Timur

Source: Technical Implementation Unit of Revenue, Finance and Asset Bangka Belitung Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.3 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle Which Paid Taxes per Month in Belitung Timur Regency , 2017

	Bulan Month	Mobil Penumpang/Sedan Passenger Cars	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Truck	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	268	9	28	128	62	2 874
2.	Februari/February	249	3	20	110	32	2 142
3.	Maret/March	276	6	27	101	49	2 798
4.	April/April	246	3	20	107	199	2 383
5.	Mei/May	275	2	30	94	51	2 792
6.	Juni/June	245	5	18	79	47	2 882
7.	Juli/July	267	6	19	122	54	3 315
8.	Agustus/August	324	9	40	132	58	4 084
9.	September/September	269	5	33	120	43	3 517
10.	Oktober/October	218	2	22	121	52	3 021
11.	November/November	278	6	29	126	71	3 239
12.	Desember/December	392	9	50	185	84	3 520
	Belitung Timur	3 307	65	336	1 425	802	36 566

Sumber: UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung Timur

Source: Technical Implementation Unit of Revenue, Finance and Asset Bangka Belitung Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.4 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Manggar, 2017
Table Arrival of Ship to Port Manggar, 2017

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>		Jumlah Kapal (unit) <i>Number of Ship (unit)</i>	Berat (grt) <i>Weight (grt)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Luar Neger / <i>Foreign</i>	2	166 858
	a. Reguler	-	-
	b. Non reguler	2	166 858
2.	Pelayaran dalam negeri/ <i>inter island</i>	1 021	1 180 808
3.	Pelayaran Rakyat / <i>Small Vessel</i>	4	105
4.	Pelayaran perintis	-	-
5.	Kapal Negara Tamu / <i>Sheep guest</i>	-	-
Belitung Timur 2017		1 027	1 347 771
2016		807	884 005

Sumber: Laporan Bulanan KUPP Kelas II Manggar
 Source: Monthly Report of KUPP Class II Manggar

Tabel 9.5 Arus Penumpang di Pelabuhan Manggar, 2017
Table Passenger Port of Manggar Port, 2017

	Uraian items	Satuan Unit	Jumlah Penumpang Number of Passenger
	(1)	(2)	(3)
1.	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	orang / <i>person</i>	-
	a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	orang / <i>person</i>	-
	b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	orang / <i>person</i>	-
2.	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	orang / <i>person</i>	-
	a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	orang / <i>person</i>	-
	b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	orang / <i>person</i>	-
	Belitung Timur	2017*	-
		2016	-

Catatan/Notes: ¹⁾ Pelayaran Reguler Sudah Tutup per 2015/*Regular shipping is closed in 2015*

Sumber: Laporan Bulanan KUPP Kelas II Manggar

Source : *Monthly Report of KUPP Class II Manggar*

Tabel 9.6 Jumlah Armada per Perusahaan Otobis di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Table Jumlah Armada per Perusahaan Otobis di Kabupaten Belitung Timur, 2017
Number of Otobis Company in Belitung Regency , 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Jumlah Armada <i>Number of Bus</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Dendang	-	-
2.	Simpang Pesak	-	-
3.	Gantung	-	-
4.	Simpang Renggiang	-	-
5.	Manggar	-	3
6.	Damar	-	-
7.	Kelapa Kampit	-	-
Belitung Timur		0	3

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Transportation Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.7 Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number and type of Terminal by District in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tipe Terminal <i>Terminal Type</i>		
	A	B	C
(1)	(2)	(3)	(4)
Dendang	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-
Gantung	-	-	-
Simpang Renggiang	-	-	-
Manggar	-	-	1
Damar	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-
Belitung Timur	-	-	1

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Transportation Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.8 Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Terminal per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Arrival and Departed Passenger in Terminal per Month in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>	
	Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Departed</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	177	299
Februari / <i>February</i>	184	307
Maret / <i>March</i>	131	284
April / <i>April</i>	66	206
Mei / <i>May</i>	152	140
Juni / <i>June</i>	387	290
Juli / <i>July</i>	356	318
Agustus / <i>August</i>	393	307
September / <i>September</i>	233	173
Oktober / <i>October</i>	363	280
November / <i>November</i>	298	187
Desember / <i>December</i>	177	121
Belitung Timur	2 917	2 912

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Transportation Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.9 Jumlah Armada Datang dan Berangkat di Terminal per Bulan di Kabupaten Belitung Timur, 2017

Number of Arrival and Departed Armada in Terminal per Month in Belitung Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Armada <i>Number of Armada</i>	
	Datang <i>Arrive</i>	Berangkat <i>Departed</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	111	112
Februari / <i>February</i>	113	112
Maret / <i>March</i>	114	114
April / <i>April</i>	81	81
Mei / <i>May</i>	46	46
Juni / <i>June</i>	82	82
Juli / <i>July</i>	58	58
Agustus / <i>August</i>	77	77
September / <i>September</i>	69	68
Oktober / <i>October</i>	97	96
November / <i>November</i>	79	79
Desember / <i>December</i>	47	47
Belitung Timur	974	972

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung Timur
 Source: Transportation Service of Belitung Timur Regency

Tabel 9.10 Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel melalui Kantor Pos di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017

Number of Wesels Received/Sent via Post Office in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017

Kantor Pos Post Office	Penerimaan <i>Received</i>		Pengiriman <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manggar	1 206 270 242	360 911 900	6 034 232 586	34 902 614
2. Kelapa Kampit	461 001 050	67 545 400	8 562 626 826	-
3. Gantung	984 823 461	410 210 100	7 731 384 600	-
Belitung Timur	2 652 094 753	838 667 400	22 328 244 012	34 902 614

Sumber: PT POS Indonesia Cabang Tanjung Pandan

Source: Company Limited of POS Indonesia Branch Tanjung Pandan

Tabel 9.11 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Benda Pos Menurut Jenis di Kantor Pos untuk Kabupaten Belitung Timur, 2017
Total Delivery and Acceptance of Postage to Belitung Timur Regency, 2017

Kantor Pos (Post Office)	Penerimaan Received			Pengiriman Sent		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Surat Biasa Common	690	-	690	1 911	-	1 911
2. Paket Pos Post Packages	14 440	-	14 440	7 810	16	7 826
3. Surat Kilat Express Letters	14 640	13	14 653	70 370	71	70 441

Sumber: PT POS Indonesia Cabang Tanjung Pandan
Source: Company Limited of POS Indonesia Branch Tanjung Pandan

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA (LOCAL FINANCE AND PRICE)



PENDAPATAN DAERAH
2017
(JUTA RUPIAH)

Pendapatan Asli Daerah
109.657,373



Dana Perimbangan
554.464,373



Lain-lain Pendapatan yang Sah
74.103,356



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang berSumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

LOCAL FINANCE AND PRICE

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Daerah Kabupaten Belitung Timur tahun 2017 mencapai nilai 738.225,627 juta rupiah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah 109.657,373 juta rupiah, Dana Perimbangan 554.464,898 juta rupiah dan Lain lain pendapatan daerah yang sah 74.103,356 juta rupiah

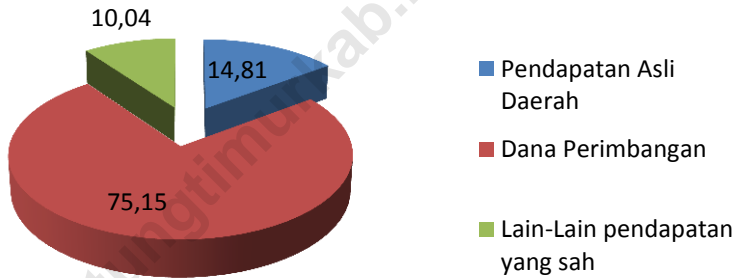
Sementara itu Belanja Daerah mencapai nilai 710.661,361 juta rupiah yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung 368.119,424 juta rupiah dan Belanja Langsung senilai 405.266,915 juta rupiah.

Revenue East Belitung District in 2017 reached a value of 738,225.627 million rupiahs which consists of Local Revenue 109,657.373 million rupiahs, Balancing Fund 554,464.898 million rupiahs and Other legitimate regional revenue 74,103.356 million rupiahs.

Meanwhile, Regional Expenditure reaches 710,661.361 million rupiahs consisting of Indirect Cost of 368,119.424 million rupiahs and Direct Spend of 405,266.915 million rupiahs.

Gambar 10 **Picture** **10** **Percentage Pendapatan Daerah Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan Kabupaten Belitung Timur, 2017**

Percentage of Local Revenue the Government by Kind of Revenue of Belitung Timur Regency, 2017



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Belitung Timur

Source : Regional Financial Management and Revenue Board Belitung Timr Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017

Actual Revenues of Government of Belitung Timur Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan dan Belanja		2017*
Type of Revenue and Expenditure		
	(1)	(5)
1.	Pendapatan Daerah/Regional Revenue	738 225,627
1.1	Pendapatan Asli Daerah/Original Revenue	109 657,373
1.2	Dana Perimbangan/Balance Funds	554 464,898
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	74 103,356
2.	Pengeluaran/Expenditure	710 661,361
	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	368 119,424
2.1	Belanja Pegawai/Employee Expenses	262 981,953
2.2	Belanja Hibah/Grant Expenses	16 354,731
2.3	Belanja Bantuan Sosial/Social Assistance Expenditure	314
2.4	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Profit Sharing Expenses to Province/Regency/City and Village Reign</i>	5 614,723
2.5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Aid Expense to Province/Regency/City and Village Reign</i>	82 899,870
	Belanja Langsung/Direct Expenditure	405 266,915
2.6	Belanja Pegawai/Employee Expenses	78 950,449
2.7	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenses	199 986,798
2.8	Belanja Modal/Capital Expenditure	126 329,667
3	Pembiayaan/Financing	45 895,293
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah/Reception of Regional Financing	45 896,387
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Expenditure of Regional Financing	1,094

Catatan/Notes: *) Audited

Sumber: Badan Pegelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Belitung Timur

Source : Regional Financial Management and Revenue Board of Belitung Timur Regency

Tabel 10.1.2 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur Berdasarkan Jenis Simpanan (juta rupiah), 2017

Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Commercial Banks and Rural Banks in Belitung Timur Regency by Kind of Saving (million rupiah), 2017

	Uraian <i>Source of Revenues</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1	Giro/Clearing Deposits	80 611
2	Deposito/Fixed Deposits	173 640
3	Tabungan/Savings	220 059
<i>Jumlah/Total</i>		474 310

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2013-2017

Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Commercial Banks and Rural Banks in Belitung Timur Regency (million rupiah), 2013- 2017

	Tahun Year	Jumlah Total
	(1)	(2)
1	2013	343 447
2	2014	434 579
3	2015	417 130
4	2016	424 071
5	2017	474 310

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.4 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Sektor ekonomi Berdasarkan lokasi Proyek di Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2017

Rupiah and Foreign Exchange Positions of Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sector Based on Project location in Belitung Timur Regency (million rupiah), 2017

	Tahun Year	Jumlah Total
	(1)	(2)
	Lapangan Usaha/Business Field	240 436
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishing</i>	22 391
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 361
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 847
4	Pengadaan Listrik, dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	30
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Limbah <i>Water Supply, Sewerage, and Waste Management Activities</i>	52
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 136
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130 659
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 812
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 595
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	262
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	262
12	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	205
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 847
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	41
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya/ <i>Human Health and Other Work Activities</i>	517
17	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	40 992
	Bukan Lapangan Usaha/Non Field of Business	224 188
1	Rumah Tinggal/ <i>House</i>	7 101
2	Flat dan Apartemen/ <i>Flat and Apartment</i>	-
3	Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor/ <i>Home Store and Home Office</i>	389
4	Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	2 424
5	Lainnya/ <i>Others</i>	214 274
	Jumlah/Total	464 623

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

BAB 11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN (POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION)

Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk Belitung Timur Tahun 2017



Makanan
Food

Rp.804.071/Kapita/Bulan

Rp.366.753/Kapita/Bulan



Perumahan
Housing



Barang & Jasa
Goods & Services

Rp.155.832/Kapita/Bulan

Rp.40.424/Kapita/Bulan



Pakaian
Clothes



Barang Tahan Lama
Durable Goods

Rp.63.679/Kapita/Bulan

Rp.47.310/Kapita/Bulan



Pajak & Asuransi
Tax & Insurance



Pesta
Party

Rp.14.237/Kapita/Bulan

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) dikumpulkan kuantitasnya.
 5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
 6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.
1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
 2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
 5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2012, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
 6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CUMSUMPTION

ULASAN

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Hanya sekitar 0,09 persen penduduk Kabupaten Belitung Timur yang memiliki pengeluaran per kapita di bawah Rp400.000. Mayoritas penduduk Kabupaten Belitung Timur berada pada golongan pengeluaran Rp1.500.000 dan lebih sebesar 32,18 persen.

Berdasarkan kelompok komoditas makanan yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Belitung Timur, tiga kelompok dengan persentase nilai pengeluaran terbesar adalah kelompok makanan jadi 25,24 persen, diikuti rokok 14,78 persen dan ikan sebesar 12,17 persen.

DESCRIPTION

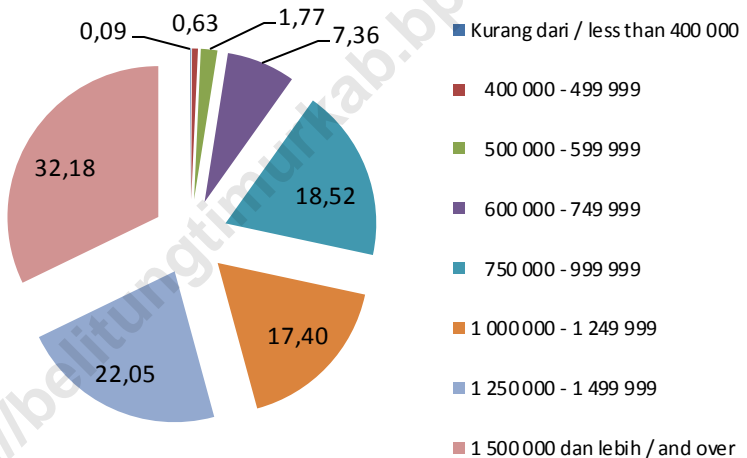
The grouping of per capita expenditure categories based on regional classification shows the stratification of expenditure consumption while knowing the distribution of consumption patterns of the population of a region. Only around 0.09 percent of the population of East Belitung Regency has per capita expenditure of under Rp400,000. The majority of the population of East Belitung Regency is in the expenditure category of Rp1,500,000 and over by 32.18 percent.

Based on the group of food commodities consumed by residents of East Belitung Regency, three groups with the largest percentage of expenditure value were processed food 25.24 percent, followed by cigarettes 14.78 percent and fish by 12.17 percent.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Gambar 11 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (persen), Maret 2017

Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Belitung Timur Regency (percent), March 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CUMSUMPTION

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (persen), Maret 2017

Percentage of Population by Expenditure per Capita a Month in Belitung Timur Regency (percent), March 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
< 400 000	0,09
400 000 - 499 999	0,63
500 000 - 599 999	1,77
600 000 - 749 999	7,36
750 000 - 999 999	18,52
1 000 000 - 1 249 999	17,40
1 250 000 - 1 499 999	22,05
≥ 1 500 000	32,18
Belitung Timur	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017

Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	169 071	136 677	305 748
400 000 - 499 999	272 466	198 986	471 452
500 000 - 599 999	365 485	184 542	550 027
600 000 - 749 999	406 719	280 213	686 931
750 000 - 999 999	505 474	358 479	863 953
1 000 000 - 1 249 999	679 427	439 552	1 118 979
1 250 000 - 1 499 999	828 761	541 657	1 370 418
≥ 1 500 000	1 153 564	1 245 051	2 398 615
Rata-rata per kapita <i>Average per capita</i>	804 071	688 235	1 492 306

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CUMSUMPTION

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017

Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	78 570	9,77
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 585	0,82
Ikan/ <i>Fish</i>	97 870	12,17
Daging/ <i>Meat</i>	36 157	4,50
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	48 824	6,07
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	77 514	9,64
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 147	1,64
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	41 874	5,21
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 784	2,21
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	26 238	3,26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18 147	2,26
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	19 607	2,44
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	202 933	25,24
Rokok/ <i>Cigarette</i>	118 821	14,78
Belitung Timur	804 071	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belitung Timur (rupiah), 2017

Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Belitung Timur Regency (rupiah), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
Perumahan bahan bakar penerangan air <i>Housing and household facility</i>	366 753
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	155 832
Pakaian alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing footwear and headgear</i>	40 424
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 679
Pajak pemakaian dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	47 310
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 237
Belitung Timur	688 235

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CUMSUMPTION

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Belitung Timur (kcal), Maret 2017

Average Per Capita Consumption Calories a day According to Food Group and Region in Belitung Timur Regency (kcal), March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	823,06
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	45,81
Ikan/ <i>Fish</i>	96,94
Daging/ <i>Meat</i>	99,18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	79,31
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26,51
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	41,73
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	50,89
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	293,90
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	119,32
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	23,73
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	88,69
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	447,64
Belitung Timur	2 236,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Belitung Timur (gram), Maret 2017

Average per Capita Consumption Protein Daily According to Food Group and Region in Belitung Timur Regency (gram), March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	19,38
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,36
Ikan/ <i>Fish</i>	15,59
Daging/ <i>Meat</i>	6,25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,67
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,57
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,55
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,12
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,84
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,86
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,71
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	11,22
Belitung Timur	66,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
 Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

**BAB
12**

**PENDAPATAN REGIONAL
(REGIONAL INCOME)**



PDRB 2017 (Juta Rupiah)

ADHK : 5.110.239

ADHB : 7.151.855



Laju Pertumbuhan PDRB 2017

4,85 %

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahantahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut Sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/cities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasihanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

Pada tahun 2017 PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku mencapai angka 7.151.855,1 juta rupiah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,85 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 lebih tinggi dari pertumbuhan pada tahun 2016 yang nilainya sebesar 4,25 persen.

Tiga kategori dengan distribusi persentase PDRB terbesar pada tahun 2017 adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 24,50 persen diikuti kategori Industri Pengolahan 20,01 persen dan kategori Pertambangan dan Penggalian 17,60 persen.

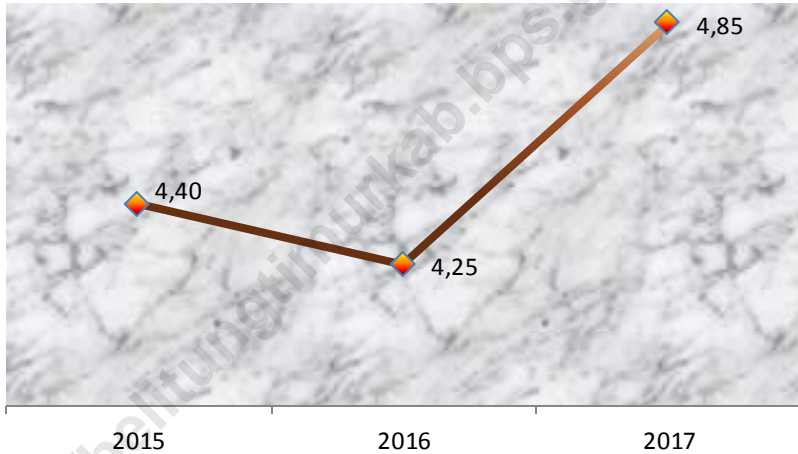
DESCRIPTION

In 2017, Belitung Timur Regency's GRDP at current prices reached 7,151,855.1 million rupiahs with an economic growth rate of 4.85 percent. Economic growth in 2017 is higher than the growth in 2016 which amounts to 4.25 percent.

The three categories with the largest percentage distribution of GRDP in 2017 are Category of Agriculture, Forestry and Fisheries at 24.50 percent followed by Category of Processing Industry 20.01 percent and Category of Mining and Excavation 17.60 percent.

Gambar 12 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017
Picture

GRDP Growth rate of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Belitung Timur (juta rupiah), 2015-2017

GRDP at Current Market Price by Industrial Origin Belitung Timur Regency (million rupiah), 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 561 661	1 706 959	1 752 085
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 116 567	1 136 686	1 258 619
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 187 335	1 258 235	1 431 473
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 240	4 035	4 820
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 206	1 308	1 409
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	484 503	531 693	565 930
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	620 653	697 051	776 258
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	119 015	125 665	141 590
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139 805	152 917	166 631
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	66 166	72 311	75 975
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	29 530	31 826	34 258
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	176 965	194 779	202 068
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 298	17 901	19 092
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	351 932	388 427	407 448
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	142 655	164 824	182 905
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76 557	84 014	93 431
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	31 854	35 457	37 863
PDRB/GRDP		6 125 942	6 604 088	7 151 855
PDRB Non Migas/GRDP Non Oil and Gas		6 125 942	6 604 088	7 151 855

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

**Tabel 12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Belitung Timur
(juta rupiah), 2015-2017**

**GRDP at Constant Market Price Belitung Timur Regency
(million rupiah), 2015-2017**

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 174 557	1 231 887	1 235 665
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	896 421	908 899	980 436
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	896 490	930 188	1 018 539
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 397	2 651	2 786
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	845	876	917
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	355 975	376 512	380 095
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	475 983	494 900	530 403
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	88 028	91 955	98 231
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	107 477	112 353	117 560
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	58 475	62 886	64 547
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	20 642	22 185	22 440
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	129 551	135 193	137 364
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13 091	13 779	13 982
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	272 492	292 318	295 920
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	102 230	110 819	119 535
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 341	61 622	65 999
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	23 212	24 876	25 820
PDRB/GRDP		4 675 207	4 873 899	5 110 239
PDRB Non Migas/GRDP Non Oil and Gas		4 675 207	4 873 899	5 110 239

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017

Growth Rate of GRDP at Constant Market Price of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,94	4,88	0,31
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,53	1,39	7,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,01	3,76	9,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,75	10,60	5,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,38	3,67	4,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,12	5,77	0,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,64	3,97	7,17
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,00	4,46	6,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,75	4,54	4,63
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,16	7,54	2,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,11	7,48	1,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,90	4,36	1,61
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,27	5,26	1,47
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,71	7,28	1,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,42	8,40	7,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,27	7,47	7,10
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	7,72	7,17	3,79
PDRB/GRDP		4,40	4,25	4,85
PDRB Non Migas/GRDP Non Oil and Gas		4,40	4,25	4,85

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Tabel 12.4 Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017

Implicit Index Rate of GRDP of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,83	4,22	2,33
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,66	0,40	2,65
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,98	2,13	3,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,69	12,60	13,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,42	4,62	2,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,47	3,75	5,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,17	8,02	3,91
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,77	1,08	5,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,96	4,63	4,14
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,91	1,62	2,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,28	0,28	6,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,78	5,47	2,10
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,79	4,35	5,10
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,65	2,88	3,62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,35	6,59	2,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,21	2,12	3,83
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,30	3,87	2,88
PDRB/GRDP		3,55	3,41	3,29
PDRB Non Migas/GRDP Non Oil and Gas		3,55	3,41	3,29

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Belitung Timur (persen), 2015-2017

Distribution Percentage of GRDP at Current Market Price of Belitung Timur Regency (percent), 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,49	25,85	24,50
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	18,23	17,21	17,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,38	19,05	20,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,91	8,05	7,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,13	10,56	10,85
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,94	1,90	1,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,28	2,32	2,33
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,08	1,09	1,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,48	0,48	0,48
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,89	2,95	2,82
M N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,27	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,75	5,88	5,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,33	2,50	2,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,25	1,27	1,31
R S T U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,52	0,54	0,53
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00
PDRB Non Migas/GRDP Non Oil and Gas		100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Tabel 12.6 PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2017

GRDP of Belitung Timur Regency at Current Market Price by Expenditure (million rupiah), 2015-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i> <i>(1.a s/d 1.g)</i>	3 040 535	3 445 419	3 829 603
1.a Makanan, Minuman, dan Rokok <i>Food, Beverages, and Cigarettes</i>	1 386 823	1 590 978	1 791 147
1.b Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footware</i>	121 392	130 064	138 436
1.c Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Housing, Tools, Equipment and Household Operations</i>	526 963	614 559	678 887
1.d Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	147 240	160 708	181 612
1.e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	564 252	616 117	669 794
1.f Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	233 166	267 691	298 734
1.g Lainnya/ <i>Others</i>	60 699	65 302	70 993
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	39 096	45 297	51 011
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	778 971	869 071	951 314
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i> <i>(4.a + 4.b)</i>	1 670 472	1 959 315	2 179 978
4.a Bangunan/ <i>Building</i>	603 152	704 147	797 028
4.b Non-Bangunan/ <i>Non Building</i>	1 067 320	1 255 168	1 382 950
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	155 491	125 693	128 240
6 Ekspor/Exports	3 807 816	3 617 747	4 103 634
7 Impor/Imports	3 366 439	3 458 453	4 091 925
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	6 125 942	6 604 088	7 151 855

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2017

GRDP of Belitung Timur Regency at Constant Market Price 2010 by Expenditure (million rupiah), 2015-2017

	Pengeluaran Expenditure	2015	2016*	2017**
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure (1.a s/d 1.g)	2 186 253	2 336 916	2 454 684
1.a	Makanan, Minuman, dan Rokok <i>Food, Beverages, and Cigarettes</i>	1 006 333	1 082 316	1 139 217
1.b	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footware</i>	87 892	91 368	94 093
1.c	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Housing, Tools, Equipment and Household Operations</i>	357 971	385 774	404 318
1.d	Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	115 740	121 056	128 672
1.e	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	401 552	425 216	446 143
1.f	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	168 966	181 459	190 190
1.g	Lainnya/ <i>Others</i>	47 799	49 727	52 051
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	27 872	30 418	32 711
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	563 521	579 704	607 379
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation (4.a + 4.b)	1 155 014	1 249 228	1 302 917
4.a	Bangunan/ <i>Building</i>	404 223	434 013	460 402
4.b	Non-Bangunan/ <i>Non Building</i>	750 791	815 215	842 515
5	Perubahan Inventori Changes in Inventories	110 849	90 176	92 827
6	Ekspor/Exports	3 376 034	3 075 259	3 326 120
7	Impor/Imports	2 744 336	2 487 802	2 706 398
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Gross Regional Domestic Product (GRDP)	4 675 207	4 873 899	5 110 239

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Tabel 12.8 Distribusi PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2015-2017

Distribution of GRDP of Belitung Timur Regency at Current Market Price by Expenditure (percent), 2015-2017

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i> <i>(1.a s/d 1.g)</i>	49,63	52,17	53,55
1.a	Makanan, Minuman, dan Rokok <i>Food, Beverages, and Cigarettes</i>	22,64	24,09	25,04
1.b	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	1,98	1,97	1,94
1.c	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Housing, Tools, Equipment and Household Operations</i>	8,60	9,31	9,49
1.d	Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	2,40	2,43	2,54
1.e	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	9,21	9,33	9,37
1.f	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	3,81	4,05	4,18
1.g	Lainnya/ <i>Others</i>	0,99	0,99	0,99
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,64	0,69	0,71
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12,71	13,16	13,30
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i> <i>(4.a + 4.b)</i>	27,27	29,67	30,48
4.a	Bangunan/ <i>Building</i>	9,85	10,66	11,14
4.b	Non-Bangunan/ <i>Non Building</i>	17,42	19,01	19,34
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,54	1,90	1,79
6	Ekspor/Exports	62,16	54,78	57,38
7	Impor/Imports	54,95	52,37	57,21
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Pengeluaran (persen), 2015-2017

Growth Rate of GRDP of Belitung Timur Regency by Expenditure (percent), 2015-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016*	2017**
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure (1.a s/d 1.g)</i>	4,32	6,89	5,04
1.a Makanan, Minuman, dan Rokok <i>Food, Beverages, and Cigarettes</i>	4,15	7,55	5,26
1.b Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	5,62	3,95	2,98
1.c Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Housing, Tools, Equipment and Household Operations</i>	3,38	7,77	4,81
1.d Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	7,43	4,59	6,29
1.e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	5,52	5,89	4,92
1.f Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	1,30	7,39	4,81
1.g Lainnya/ <i>Others</i>	6,37	4,03	4,67
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6,38	9,14	7,54
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,69	2,87	4,77
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation (4.a + 4.b)</i>	4,31	8,16	4,30
4.a Bangunan/ <i>Building</i>	4,00	7,37	6,08
4.b Non-Bangunan/ <i>Non Building</i>	4,48	8,58	3,35
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,45	-18,65	2,94
6 Ekspor/Exports	-16,00	-8,91	8,16
7 Impor/Imports	-19,77	-9,35	8,79
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	4,40	4,25	4,85

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

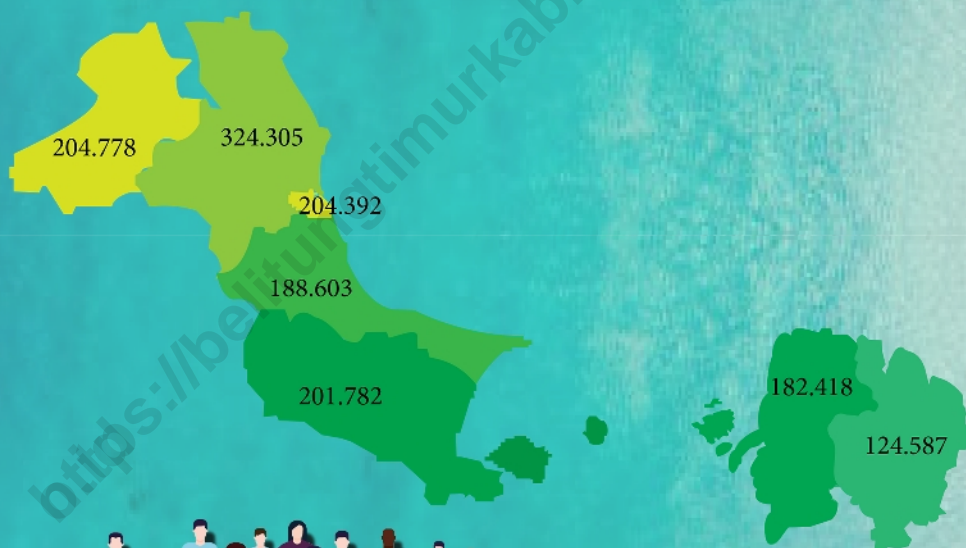
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA (REGENCY/CITY COMPARISON)

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2017 (Jiwa)



<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Belitung Timur merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah 124.587 jiwa pada pertengahan tahun 2017.

Dari sisi Indeks Pembangunan Manusia, pada tahun 2017 Kabupaten Belitung Timur menempati peringkat ke-4 dengan nilai 69,57 setelah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung. Peringkat ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan tiga kabupaten lain yang sama-sama merupakan kabupaten pemekaran.

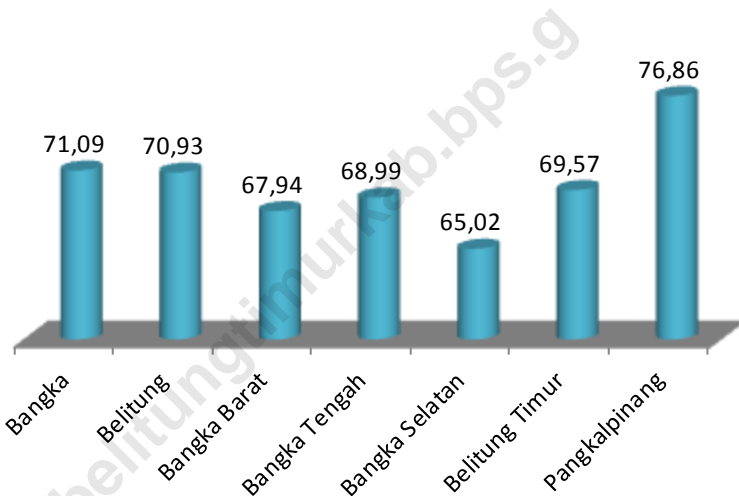
TECHNICAL NOTES

Belitung Timur Regency is the Regency with the lowest population in the Province of Bangka Belitung Islands with a total of 124,587 people in mid-2017.

In terms of the Human Development Index, in 2017 Belitung Timur Regency was ranked 4th with a score of 69.57 after Pangkalpinang, Bangka and Belitung. This ranking is the highest compared to three other regency which are both expansion regency.

Gambar 13 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Picture

*Human Development Index by Regency/City
in Bangka Belitung Province, 2017*



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2012-2017

Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (person), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	291 585	298 013	304 485	311 085	317 735	324 305
Belitung	163 977	167 602	171 271	175 048	178 721	182 418
Bangka Barat	184 228	188 271	192 395	196 598	200 684	204 778
Bangka Tengah	169 568	173 346	177 218	180 903	184 720	188 603
Bangka Selatan	181 436	185 514	189 492	193 583	197 670	201 782
Belitung Timur	111 963	114 469	117 026	119 394	121 971	124 587
Pangkalpinang	183 794	187 908	191 994	196 202	200 326	204 392
Kep Bangka Belitung	1 286 551	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2017
Labor Force Participation Rate by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	62,46	64,40	65,46	63,88	-	65,75
Belitung	66,63	67,81	63,48	67,64	-	69,29
Bangka Barat	62,95	69,17	67,12	65,47	-	68,17
Bangka Tengah	61,09	62,13	62,48	66,48	-	69,26
Bangka Selatan	62,51	64,53	67,08	70,32	-	64,70
Belitung Timur	65,40	64,85	68,79	68,11	-	68
Pangkalpinang	63,97	64,68	64,90	67,41	-	63,42
Kep Bangka Belitung	63,38	65,32	65,45	66,71	68,93	66,72

Catatan/Notes: *) Data Tidak tersedia Dikarenakan Sakernas Tahunan 2016 tidak dilaksanakan/Data is not available because Annual National Labour Force Survey 2016 was not implemented

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2017
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	2,77	4,26	8,36	8,87	-	4,29
Belitung	1,76	2,59	3,03	4,57	-	2,57
Bangka Barat	3,79	3,91	1,21	5,92	-	4,23
Bangka Tengah	4,54	3,47	5,64	6,58	-	3,38
Bangka Selatan	3,83	1,64	3,26	2,01	-	2,74
Belitung Timur	2,42	2,20	2,61	2,55	-	2,62
Pangkalpinang	5,25	6,66	8,84	10,64	-	5,80
Kep Bangka Belitung	3,49	3,70	5,14	6,29	2,60	3,78

Catatan/Notes: *) Data Tidak tersedia Dikarenakan Sakernas Tahunan 2016 tidak dilaksanakan/Data is not available because Annual National Labour Force Survey 2016 was not implemented

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2012-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	8 321 697	9 139 667	10 174 801	11 001 414	11 771 681	12 807 936
Belitung	5 333 908	6 000 332	6 731 137	7 328 169	8 001 861	8 738 187
Bangka Barat	8 524 963	9 538 463	10 686 708	11 473 024	12 257 167	13 223 420
Bangka Tengah	5 692 455	6 198 203	6 690 270	7 056 165	7 468 643	7 971 969
Bangka Selatan	5 276 994	5 820 024	6 435 911	6 947 753	7 541 293	8 165 164
Belitung Timur	4 541 256	5 082 820	5 666 811	6 125 942	6 604 088	7 151 855
Pangkalpinang	7 462 007	8 414 607	9 359 678	10 234 632	11 116 233	12 113 978
Jumlah Kab/Kota Total Regency/City	45 153 280	50 194 116	55 745 316	60 167 099	64 760966	70 172 509

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2012-2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	7 378 161	7 769 116	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 355 326
Belitung	4 656 473	4 934 002	5 167 069	5 400 941	5 669 543	5 969 543
Bangka Barat	7 586 484	7 972 792	8 349 260	8 769 643	9 245 410	9 733 982
Bangka Tengah	5 012 863	5 178 285	5 255 773	5 271 867	5 432 805	5 620 435
Bangka Selatan	4 646 026	4 852 974	5 068 267	5 284 642	5 511 772	5 763 780
Belitung Timur	4 028 449	4 258 046	4 478 305	4 675 207	4 873 899	5 110 239
Pangkalpinang	6 571 310	6 951 019	7 247 497	7 555 016	7 945 986	8 358 482
Jumlah Kab/Kota Total Regency/City	39 879 766	41 916 234	43 709 287	45 469 735	47 585 643	49 911 787

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Source: BPS-Statistics of Belitung Timur Regency

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012-2017

Human Development Indeks by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	67,99	69,34	69,79	70,03	70,43	71,09
Belitung	67,87	69,27	69,56	70,29	70,81	70,93
Bangka Barat	64,92	65,85	66,43	67,23	67,60	67,94
Bangka Tengah	66,88	67,67	68,09	68,66	68,76	68,99
Bangka Selatan	61,17	62,96	63,54	63,89	64,57	65,02
Belitung Timur	66,59	67,71	68,10	68,83	69,30	69,57
Pangkalpinang	75,69	76,14	76,28	76,61	76,73	76,86
Kep Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu jiwa), 2012-2017

Number of Poor Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand people), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	16,48	16,20	16,00	17,39	17,29	16,45
Belitung	12,09	14,30	12,70	14,58	13,94	14,11
Bangka Barat	6,93	6,20	6,10	6,01	5,46	6,06
Bangka Tengah	9,95	9,50	9,40	10,19	10,36	11,39
Bangka Selatan	8,13	7,50	7,40	7,20	7,11	7,88
Belitung Timur	8,46	7,90	7,90	8,71	8,48	8,44
Pangkalpinang	8,03	7,80	7,80	10,02	10,12	9,76
Kep Bangka Belitung	70,20	69,40	67,20	74,09	72,76	74,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

<https://belitungtimurkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nations* —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BELITANG TIMUR

KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU MANGGARAWAN

JL. RAYA GANTUNG-MANGGAR

TELP : (0719) 9220090

HOME PAGE : <http://www.belitungtimurkab.bps.go.id>

ISSN 2356-279X



9 772356 279003